



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MELALUI METODE *ROLE PLAYING*  
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MODEL  
PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**REZA SEPTIYADI**  
NIM. 1620500086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MELALUI METODE *ROLE PLAYING*  
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MODEL  
PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**REZA SEPTIYADI**  
NIM. 1620500086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MELALUI METODE *ROLE PLAYING*  
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MODEL  
PANYABUNGAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

**REZA SEPTIYADI**  
NIM. 1620500086



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd  
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M. Pd  
NIP. 197912052008001212

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 20 Juli 2021  
a.n. **Reza Septiyadi** Kepada Yth:  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Reza Septiyadi** yang berjudul "**Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan Saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiri Pane, M. Pd  
NIP. 197510201003121003

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M. Pd.  
NIP. 197912052008012012

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REZA SEPTIYADI  
NIM : 16 205 00086  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Role Playing* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Juli 2021  
Pembuat Pernyataan,



**REZA SEPTIYADI**  
**NIM. 16 205 00086**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : REZA SEPTIYADI  
NIM : 16 205 00086  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Role Playing* pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 03 Juli 2021  
Yang menyatakan,

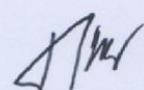
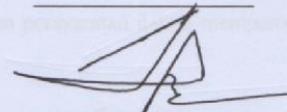
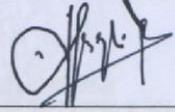


**REZA SEPTIYADI**  
**NIM. 16 205 00086**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : REZA SEPTIYADI  
**NIM** : 16 205 00086  
**JUDUL SKRIPSI** : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
METODE *ROLE PLAYING* DI KELAS IV MADRASAH  
IBTIDAIYAH MODEL PANYABUNGAN

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|------|--------------|
|-----|------|--------------|

- |    |  |   |
|----|--|---|
| 1. | <u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u><br>(Ketua/Penguji Bidang Umum)  |   |
| 2. | <u>Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I.</u><br>(Sekretaris/Penguji Bidang PGMI) |   |
| 3. | <u>Dr. H. Akhiril Pane, M.Pd</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)  |  |
| 4. | <u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u><br>(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 16 Juli 2021  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : 81,75/A  
**Indeks Pretasi Kumulatif** : 3.50  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata  
Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Role Playing*  
di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan**

**Nama** : **REZA SEPTIYADI**

**Nim** : **1620500086**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Juli 2021

Dekan Fakultas Tarbiyah &  
Ilmu Keguruan



**Dr. Lelya Hilda, M.S**

**NIP.19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama** : Reza Septiyadi  
**NIM** : 16 205 00086  
**Judul** : **Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Role Playing* di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi karena masih kurangnya keterampilan berbicara siswa serta kurang bervariasi metode pembelajaran yang diterapkan sehingga menjadi faktor kurangnya siswa dalam berbicara. Disamping itu, kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar, sehingga siswa tidak berperan atau ambil andil dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi kurangnya keterampilan berbicara siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *role playing* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* siswa di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan *role playing* yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa siklus. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian terbukti adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *role playing*. Pada pra-tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase 36%. Pada siklus I pertemuan 1 meningkat menjadi 17 siswa dengan persentase 56%. Pada pertemuan 2 terjadi lagi peningkatan, dari 17 siswa yang tuntas menjadi 20 siswa dengan persentase sebesar 66%. Kemudian pada siklus II pertemuan 1 terjadi lagi peningkatan sebesar 76% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa. Pada pertemuan 2 meningkat menjadi 26 siswa dengan persentase sebesar 86%.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Berbicara, Bahasa Indonesia, Role Playing*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* *Robbil'Alamin*, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Role Playing* pada Siswa Kelas IV MI Model Panyabungan”. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangatlah terbatas. Dengan adanya bimbingan, arahan, dan dukungan berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta seluruh Wakil Dekan dan stafnya.
3. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd sebagai pembimbing 1 dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
5. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ayah (Misti) dan Ibu (Rusni) tercinta yang tidak pernah lelah untuk selalu menyemangati, mendoakan, memberikan pengorbanan yang tidak terhingga dari penulis kecil hingga di bangku perkuliahan saat ini. Semoga nantinya Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan berimpah kebaikan.
7. Kakak saya, Sri Muliani yang selalu memberikan dorongan dan dukungan untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta seluruh keluarga yang tiada putus-putusnya mendo'akan.
8. Terkhusus untuk Fauziah Hafni Lubis dan teman-teman sekos yaitu; Amri Wandana, Irham Sagala, Latif al-hubeib, dan Arif Naldi yang turut andil dalam memberikan dorongan dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan, serta teman-teman PGMI-3 yang telah memberikan dorongan, dan motivasi untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima seluruh kritikan dan masukan yang membangun dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pendidikan.

Padangsidempuan, Juli 2021  
Peneliti

**REZA SEPTIYADI**  
**NIM. 16 205 00086**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>   |             |
| <b>SURAT PENGESAHAN DEKAN</b>  |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>                                     |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>                       |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>                                      |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <br>   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....   | 5           |
| C. Batasan Masalah.....  | 6           |
| D. Batasan Istilah .....   | 6           |
| E. Rumusan Masalah .....   | 8           |
| F. Tujuan Penelitian .....   | 8           |
| G. Kegunaan penelitian.....  | 8           |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....                                | 9           |
| I. Sitematika Pembahasan.....  | 10          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                     | <b>14</b>   |
| A. Kajian Teori .....  | 14          |
| 1. Keterampilan Berbicara .....  | 14          |
| a. Pengertian Berbicara .....  | 14          |
| b. Tujuan Berbicara .....  | 15          |
| c. Fungsi Berbicara .....  | 17          |
| d. Indikator Keterampilan Berbicara .....                              | 18          |
| e. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara .....               | 19          |
| 2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....                               | 19          |
| 3. Metode <i>Role Playing</i> .....                                    | 21          |
| a. Pengertian Metode <i>Role Playing</i> .....                         | 21          |
| b. Kenggulan dan Kelemahan Metode <i>Role Playing</i> .....            | 23          |
| c. Cara Mengatasi Kelemahan-kelemahan Metode <i>Role Playing</i> ..... | 24          |
| d. Langkah-langkah Menggunakan Metode <i>Role Playing</i> .....        | 25          |
| B. Penelitian yang Relevan.....  | 28          |
| C. Kerangka Berfikir.....  | 32          |
| D. Hipotesis Tindakan.....   | 34          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> | <b>35</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....       | 35        |
| B. Jenis dan Metode Penelitian .....       | 35        |
| C. Latar dan Subjek Penelitian .....       | 37        |
| D. Prosedur Penelitian .....               | 37        |
| E. Sumber Data.....                        | 42        |
| F. Instrumen Pengumpulan Data .....        | 42        |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... | 44        |
| H. Teknik Analisis Data.....               | 45        |
| <br>                                       |           |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>        | <b>48</b> |
| A. Deskripsi Awal Hasil Penellitian.....   | 48        |
| 1. Kondisi Awal .....                      | 48        |
| 2. Siklus I .....                          | 52        |
| 3. Siklus II.....                          | 66        |
| B. Pembahasan Hasil Peneitian .....        | 79        |
| C. Keterbatasan Penelitan .....            | 81        |
| <br>                                       |           |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                 | <b>83</b> |
| A. Kesimpulan .....                        | 83        |
| B. Saran.....                              | 83        |
| <br>                                       |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                      |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                   |           |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi .....   | 40      |
| Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan .....  | 43      |
| Tabel 4.1 Hasil Tes Awal .....   | 46      |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pert 1 .....                              | 51      |
| Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 .....   | 52      |
| Tabel 4.4 Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1 .....                      | 55      |
| Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....                         | 58      |
| Tabel 4.6 Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 .....   | 59      |
| Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan Siklus I<br>Pertemuan 2.....    | 62      |
| Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....                        | 65      |
| Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 .....  | 66      |
| Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II<br>Pertemuan 1 ..... | 68      |
| Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....                       | 71      |
| Tabel 4.12 Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2 .....   | 72      |
| Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II<br>Pertemuan 1 ..... | 74      |
| Tabel 4.14 Peningkatan Keterampilan Belajar Siswa di kelas IVa MI Model<br>Panyabungan ..... | 75      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....  | 30      |
| Gambar 3.1 Mode PTK Menurut Kurt Lewin .....  | 34      |
| Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Tes Awal .....  | 48      |
| Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1 .                          | 56      |
| Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan Siklus I<br>Pertemuan 2 .....   | 62      |
| Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II<br>Pertemuan 1 .....  | 69      |
| Gambar 4.5 Diagram Persentase Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 dengan Siklus II<br>Pertemuan 2 ..... | 74      |
| Gambar 4.6 Diagram Persentase Hasil Tes Keterampilan Berbicara di Setiap<br>Pertemuan .....         | 76      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|               |   |
|---------------|---|
| Lampiran I    | : RPP Siklus 1 Pertemuan 1                |
| Lampiran II   | : RPP Siklus 1 Pertemuan 2                |
| Lampiran III  | : RPP Siklus II Pertemuan 1               |
| Lampiran IV   | : RPP Siklus II Pertemuan 2               |
| Lampiran V    | : Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra-Tindakan) |
| Lampiran VI   | : Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1          |
| Lampiran VII  | : Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2          |
| Lampiran VIII | : Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1         |
| Lampiran IX   | : Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2         |
| Lampiran X    | : Daftar Riwayat Hidup                    |
| Lampiran XI   | : Dokumentasi                             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, dimana setiap individu harus mendapatkan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat mempengaruhi dalam keberhasilan pembangunan pendidikan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan Pendidikan mengarahkan semua proses pendidikan.

Negara yang beradab adalah negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan. Pendidikan yang diakui dan dilaksanakan secara bersama antara warga dan pemimpin bangsa niscaya menjadikan negara tersebut aman damai dan makmur. Indikator damai, aman dan makmur dapat ditilik dari sudut kondisi kesadaran rakyat dalam mengagungkan pendidikan. Pendidikan yang maju menjadikan setiap warga negara memiliki sikap cinta tanah air dan nasionalisme. Setiap warga negara yang mengisi aktivitas hidupnya demi pendidikan menjadikan bangsa tersebut kaya dan maju.<sup>1</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan itu semua perencanaan pendidikan, perencanaan pengajaran, kegiatan pendidikan dapat diarahkan kepada

---

<sup>1</sup> Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" *Studi Multidisipliner*, Volume 4 Edisi 1 (2017), hlm. 2.

pembentukan manusia yang diharapkan oleh masyarakat. Secara praktis proses pencapaian tujuan itu melalui suatu proses pengajaran yang direncanakan oleh sekolah. Atau dengan kata lain, sekolah menyediakan suatu lingkungan pendidikan yang serasi dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan.<sup>2</sup>

Guru harus mampu menyajikan suatu pembelajaran yang berkualitas. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 Tentang Standar Kompetensi Guru SD/MI, yaitu memfasilitasi keperluan pengembangan potensi peserta didik untuk menunjukkan potensi yang dimiliki, menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rosnah, Guru Wali Kelas IV MI Model Panyabungan, mengatakan bahwa “sesuai dengan pengalaman saya mengajar, keterampilan berbicara siswa disini masih kurang dan ditambah dengan metode yang diterapkan menjadi faktor kurangnya siswa dalam berbicara”.<sup>4</sup> Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Rosnah yang telah menunjukkan proses belajar dengan menggunakan metode yang monoton seperti metode ceramah sehingga membuat kurangnya keterampilan berbicara siswa.

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Citra Aidtya Bakti, 1994), hlm. 23.

<sup>3</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 135.

<sup>4</sup>Rosnah, Guru Kelas IV MI Model Panyabungan, *Wawancara* pada tanggal 15 Februari 2020, Pukul 10.00-10.40 WIB di MI Model Panyabungan

Berbicara merupakan pengetahuan yang sangat fungsional dimana manusia hidup selalu berkelompok mulai dari kelompok kecil, misalnya keluarga sampai dengan kelompok besar seperti masyarakat atau organisasi sosial. Dalam kelompok tersebut mereka berinteraksi dan saling menyampaikan sebuah informasi satu dengan yang lainnya.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau ujar dipelajari. Berbicara sudah barang tentu erat hubungannya dengan perkembangan kosakata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca.<sup>5</sup>

Keterampilan berbicara termasuk ke dalam salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seperti, keterampilan berbicara dengan keterampilan menulis yaitu sebagai kegiatan produksi bahasa dan bersifat menyampaikan informasi. Kemampuan siswa dalam berbicara juga akan bermanfaat bagi kegiatan menyimak dan memahami bacaan.

Keterampilan berbicara juga sangat penting untuk mempermudah jalannya komunikasi dengan orang lain. Pemberi pesan (pembicara) dan penyimak (penerima informasi) harus sama-sama dituntut memiliki keterampilan berbicara dengan baik agar komunikasi dapat tercapai

---

<sup>5</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Anggota IKAPI, 1990), hlm. 3.

dengan baik. Keterampilan berbicara yang tidak terampil akan sangat mengganggu proses komunikasi antara pemberi pesan dengan orang yang menerima informasi. Dengan berbicara yang baik dan benar maka maksud pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh si penerima informasi.

Metode *Role Playing* atau bermain peran sebagai suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan jati diri di dunia atau lingkungan masyarakat atau dengan kata lain peningkatan berbicara melalui metode bermain peran diharapkan siswa atau peserta didik mampu berlatih komunikasi dengan baik. Apabila penerapan metode bermain peran ini digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mungkin bisa saja mempunyai manfaat penting bagi kehidupan sosial peserta didik.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa ada lima aspek, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata (diksi), struktur kalimat, kelogisan (penalaran), komunikatif/kontak mata merupakan alat komunikasi nonverbal yang paling penting. Kontak mata memberikan informasi sosial terhadap lawan bicara.<sup>6</sup>

Keterampilan berbicara tidak datang begitu saja tanpa adanya latihan, tanpa dilatih keterampilan berbicara tidak dapat berkembang secara maksimal.

---

<sup>6</sup> Samsul, "Peningkatan Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No.8 (2013), hlm. 175.

Dari *pra-survey* yang dilakukan oleh peneliti, metode yang digunakan oleh kebanyakan guru di MI Model Panyabungan yaitu metode ceramah, yakni guru menyampaikan langsung materi yang diajarkan kepada siswa, sehingga siswa tidak berperan atau ambil andil dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Disamping itu, guru lebih dominan menyuruh siswa membaca buku daripada melakukan interaksi langsung untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi. Sehingga, masih terdapat beberapa siswa yang kurang dalam berbicara dan berkomunikasi dengan baik. Dari *pra-survey* yang dilakukan oleh peneliti, dari 30 siswa yang ada di kelas terdapat 25% siswa yang masih kurang dalam berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang: “**Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Role Playing* pada Siswa Kelas IV MI Model Panyabungan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang dalam berbicara dan berkomunikasi dengan baik.

---

<sup>7</sup> Hasil *Observasi*, MI Model Panyabungan pada tanggal 15 Februari 2020 di MI Model Panyabungan.

2. Guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif.
3. Guru lebih dominan menyuruh siswa membaca buku dibandingkan melakukan interaksi atau berbicara sehingga komunikasi kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan mudah dipahami, perlu adanya pembatasan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing* untuk membantu siswa di kelas IV MI Model Panyabungan.

### **D. Batasan Istilah**

#### **1. Keterampilan Berbicara**

Berbicara merupakan kegiatan mengungkapkan isi hati kepada orang lain. Isi hati tersebut dapat berupa gagasan, pikiran, perasaan, pernyataan dan sebagainya. Komunikasi sebagai kegiatan berbahasa secara lisan disebut berbicara.

Ada empat unsur yang harus dikuasai oleh seorang pembicara, yaitu unsur psikologis, linguistik, situasi atau konteks dan pemahaman ide yang akan diujarkan. Unsur psikologis berkaitan dengan kondisi batin pembicara (keberanian). Unsur linguistik berkaitan dengan penguasaan bahasa yang dikuasai pembicara, Unsur situasi atau konteks berkaitan dengan keadaan yang ada di sekitar pembicara. Unsur

pemahaman ide berkaitan dengan penguasaan bahan pembicaraan oleh pemateri.<sup>8</sup>

Keterampilan berbicara sangat penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berbicara baik didalam maupun di luar kelas.

## 2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Terutama pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>9</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

## 3. Metode *Role Playing*

*Role Playing* adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu

---

<sup>8</sup>Alex Y. Pandeleke, dkk, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V SD Bala Keselamatan Palu", *Jurnal Bahasantodea*, Vol.5 No.2 (2017), hlm. 36.

<sup>9</sup>Sri Satata dan Devi Suswandari, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media,2012) hlm.3.

situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.<sup>10</sup>

Penggunaan metode *Role Playing* diharapkan dapat melatih siswa untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya dalam bentuk bahasa lisan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “apakah terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Role Playing* di kelas IV MI Model Panyabungan?”.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing* siswa di kelas IV MI Model Panyabungan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

---

<sup>10</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 213

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam memilih metode pembelajaran agar siswa lebih mudah berbicara atau berkomunikasi dan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi siswa, penggunaan metode pembelajaran *Role Playing* dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan berkomunikasi.
- c. Bagi pembaca, sebagai informasi pengetahuan dan juga mengetahui pentingnya metode pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara siswa yang akan dilaksanakan setiap pertemuan dalam siklus tersebut. Peningkatan terjadi tiap kriteria yang

ditentukan dalam lembaran observasi siswa meningkat dan diharapkan nilai persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 75%.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dibagi dalam lima bab, sebagai berikut:

Bab pertama: yaitu Pendahuluan, di dalamnya terdiri beberapa pasal yang meliputi:

1. Latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai penelitian.
2. Identifikasi masalah, menjelaskan langkah selanjutnya setelah seorang peneliti memilih suatu fenomena yang akan diteliti.
3. Batasan masalah, merupakan membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan,
4. Batasan istilah, merupakan agar masalah yang akan diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah peneliti tidak melebar.
5. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaiannya lewat penelitian, rumusan masalah dibuat berupa pertanyaan.
6. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan penelitian ini.
7. Kegunaan penelitian, hasil penelitian ini agar memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

8. Indikator keberhasilan tindakan, merupakan pencapaian seorang peneliti dalam melakukan tindakannya.

Bab kedua yaitu: Kajian Pustaka, di dalamnya terdiri atas beberapa pasal yaitu meliputi:

1. Kajian Teori, terdiri dari:
  - a. Keterampilan Berbicara
    - 1) Pengertian Berbicara
    - 2) Tujuan Berbicara
    - 3) Indikator Keterampilan Berbicara
    - 4) Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara
  - b. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
  - c. Metode *Role Playing*
    - 1) Pengertian Metode *Role Playing*
    - 2) Keunggulan dan Kelemahan Metode *Role Playing*
    - 3) Cara Mengatasi Kelemahan-kelemahan Metode *Role Playing*
    - 4) Langkah-langkah Menggunakan Metode *Role Playing*
2. Penelitian yang relevan, merupakan penelitian sebelumnya yang pernah dibuat dan dianggap cukup relevan.
3. Kerangka berfikir, menjelaskan tentang argumen yang kita buat dalam penelitian ini.
4. Hipotesis tindakan, merupakan dugaan sementara yang dilakukan peneliti dalam meneliti penelitian ini.

Bab ketiga yaitu: Metodologi Penelitian, terdiri dari beberapa pasal antara lain:

1. Lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Jenis dan metode penelitian, dilihat dari beberapa aspek.
3. Latar dan subjek penelitian, merupakan tempat yang akan diteliti serta siapa-siapa saja subjek yang akan diteliti.
4. Prosedur penelitian, langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian.
5. Sumber data, merupakan prolehan darimana data tersebut diperoleh.
6. Instrumen pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.
7. Keabsahan data, merupakan standar kebenaran data hasil penelitian yang menekankan pada data informasi daripada sikap dan jumlah orang.
8. Teknik analisis data, merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi.

Bab keempat yaitu: Hasil Penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil dari penelitian ini, bab ini berisikan uraian yang terdiri atas:

1. Kondisi awal, melihat bagaimana kondisi awal tempat dalam penelitian ini.
2. Siklus I, rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.
3. Siklus II, perbaikan dari rangkaian proses siklus I.

4. Pembahasan, membahas keseluruhan perolehan hasil dari siklus I dan II.
5. Keterbatasan penelitian, hal-hal yang tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian dan melihat kesulitan-kesulitan apa saja yang dilihat pada waktu penelitian.

Bab kelima yaitu: Penutup meliputi:

1. Kesimpulan, menjelaskan rangkuman dari seluruh yang diteliti di lapangan.
2. Saran-saran, menjelaskan saran dari peneliti kepada guru agar lebih memperhatikan pembinaan anak-anak murid.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keterampilan Berbicara**

###### **a. Pengertian Berbicara**

Berbicara merupakan kegiatan mengungkapkan isi hati kepada orang lain. Isi hati tersebut dapat berupa gagasan, pikiran, perasaan, pernyataan dan sebagainya. Komunikasi sebagai kegiatan berbahasa secara lisan disebut berbicara. Kegiatan berbicara tersebut dilakukan setiap orang untuk berkomunikasi sehari-hari.

Menurut Tarigan, berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Sementara itu Sandhono dan Slamet menyatakan bahwa berbicara adalah sarana untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan berupa ide, gagasan, maksud atau perasaan kepada orang lain secara lisan yang bersifat aktif dan produktif.

---

<sup>11</sup>Dina Aulia dan Asri Susetyo Rukmi, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV", *Jurnal PGSD*, Vol.3 No.02 (2015), hlm. 413.

Ada empat unsur yang harus dikuasai oleh seorang pembicara, yaitu unsur psikologis, linguistik, situasi atau konteks dan pemahaman ide yang akan diujarkan. Unsur psikologis berkaitan dengan kondisi batin pembicara (keberanian). Unsur linguistik berkaitan dengan penguasaan bahasa yang dikuasai pembicara, Unsur situasi atau konteks berkaitan dengan keadaan yang ada di sekitar pembicara. Unsur pemahaman ide berkaitan dengan penguasaan bahan pembicaraan oleh pemateri.

Adapun faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara seseorang adalah faktor kebahasaan yang meliputi pelafalan bunyi, penempatan tekanan, nada, jangka intonasi, dan ritme serta penggunaan kata dan kalimat, faktor non kebahasaan meliputi sikap berbicara, pandangan mata kepada lawan bicara, kesediaan menghargai pendapat orang lain, keberanian, mimik dan pantomimik, kenyaringan suara, kelancaran dan santun berbicara.<sup>12</sup>

Dengan mempunyai keterampilan tersebut, pesan secara lisan akan tersampaikan dengan efektif dan efisien yang menjadikan komunikasi dengan orang lain menjadi lebih lancar.

#### **b. Tujuan Berbicara**

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka selayaknya sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin

---

<sup>12</sup>Alex Y. Pandelege, dkk, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V SD Bala Keselamatan Palu", *Jurnal Bahasantodea*, Vol.5 No.2 (2017), hlm. 36.

dikomunikasikan, dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap (para) pendengarnya, dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.<sup>13</sup>

Secara garis besar pelaksanaan penilaian keterampilan berbicara dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan kegiatan berbicara secara individual atau kelompok dalam waktu tertentu.
- 2) Guru menentukan faktor-faktor yang dinilai atau diamati.
- 3) Siswa yang tidak mendapatkan giliran berbicara diberikan tugas mengamati berdasarkan pedoman penelitian.
- 4) Guru dan siswa aktif mengamati kegiatan siswa yang sedang berbicara.
- 5) Selesai kegiatan berbicara para pengamat mengemukakan komentarnya. Guru juga aktif memberikan masukan/komentar untuk membenahan kesalahan siswa.
- 6) Kegiatan berbicara diulang kembali untuk mengetahui perubahan berbicara setelah terdapat umpan balik.

Pada hakikatnya berbicara merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi-bunyi bahasa. Berikut ini merupakan prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara antara lain:

---

<sup>13</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Anggota IKAPI, 1990), hlm. 15.

- 1) Membutuhkan paling sedikit dua orang.
- 2) Mempergunakan sandi linguistik yang dipahami bersama
- 3) Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum
- 4) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan
- 5) Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari berbicara adalah untuk menyampaikan sesuatu dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicara.

### **c. Fungsi Berbicara**

Berbicara mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Berbicara berfungsi untuk mengungkapkan perasaan seseorang.
- 2) Berbicara berfungsi untuk memotivasi orang lain agar bersikap dan berbuat sesuatu.
- 3) Berbicara berfungsi untuk membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu, menyampaikan pendapat amanat atau pesan.
- 4) Berbicara berfungsi untuk membicarakan masalah dengan bahasa tertentu, dan berbicara berfungsi sebagai alat penghubung antar daerah dan budaya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Anggota IKAPI, 1990), hlm. 5.

<sup>15</sup>Arsjad Mairid G dan Mukti U.S, *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1993) hlm.30.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi berbicara adalah untuk mengungkapkan perasaan, mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan makhluk sosial lainnya.

#### **d. Indikator Keterampilan Berbicara**

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa ada lima aspek, yaitu;

- 1) Kelancaran Berbicara, kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya.
- 2) Ketepatan Pilihan Kata (diksi), pemilihan kata yang tepat bertujuan untuk memberikan kesan serta pesan agar mudah diterima dengan lawan bicara.
- 3) Struktur Kalimat, rangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat dan dibangun oleh unsur-unsur yang sifatnya relatif tetap. Struktur kalimat yang baik memuat subjek, predikat, objek, keterangan.
- 4) Kelogisan (penalaran), seorang pembicara hendaknya memperhatikan unsur penalaran yaitu cara berpikir yang logis untuk sampai kepada kesimpulan.
- 5) Komunikatif/kontak mata, merupakan alat komunikasi nonverbal yang paling penting. Kontak mata memberikan informasi sosial terhadap lawan bicara.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Samsul, "Peningkatan Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No.8 (2013), hlm. 175.

Dengan memperhatikan indikator di atas maka seseorang lebih mudah dan teratur berbicara dengan lawan bicara.

#### **e. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara**

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pembicara untuk keefektifan, yaitu faktor kebahasaan, non kebahasaan dan faktor lingkungan.

##### 1) Faktor kebahasaan

- a) Ketepatan ucapan.
- b) Penempatan tekanan, nada, dan durasi yang sesuai.
- c) Pilihan kata (diksi).
- d) Ketepatan sasaran pembicaraan.

##### 2) Faktor non kebahasaan

- a) Faktor penampilan.
- b) Faktor pribadi.

##### 3) Faktor lingkungan

- a) Pendengar.
- b) Suasana dan lokasi waktu.<sup>17</sup>

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas akan lebih efektif dalam berbicara.

## **2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa secara umum adalah suatu alat komunikasi verbal. Arti verbal adalah bahasa sebagai alat komunikasi pada dasarnya lambang-lambang bunyi yang bersistem.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Arsjad Maidar G dan Mukti U.S, *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1993) hlm.34.

Dengan menggunakan bahasa, mereka bisa menyatakan maksud, ide, pikiran dan gagasannya. Disisi lain kita bisa melihat pentingnya betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam kehidupannya satu hari dua puluh empat jam, manusia tidak pernah terlepas dari penggunaan bahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:<sup>19</sup>

- a. Keterampilan membaca
- b. Keterampilan menulis
- c. Keterampilan berbicara
- d. Keterampilan menyimak

Mengingat kita menetap di Indonesia, sudah pasti bahasa yang kita gunakan adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Karena dengan bahasa seseorang bias berinteraksi dengan orang lain. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara. Artinya Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa karena Indonesia memiliki beragam suku, ras, dan bahasa.<sup>20</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi

---

<sup>18</sup> Daulat Purnama Tampubolon, *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, (Bandung : Angkasa, 2008), cet II. hlm. 1

<sup>19</sup> Sri Satata dan Devi Suswandari, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hlm.3

<sup>20</sup> Rizqah Khaironi, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Make A Match", *Jurnal Ibtida' I*, Vol.3 No.1 (2016), hlm. 1.

melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Terutama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

### **3. Metode *Role Playing***

#### **a. Pengertian Metode *Role Playing***

*Role Playing* (sosiodrama) berasal dari kata sosio dan drama. Sosio berarti sosial menunjukkan pada objeknya yaitu masyarakat menunjukkan pada kegiatan-kegiatan sosial, dan drama berarti mempertunjukkan, mempertontonkan atau memperlihatkan. Sosial atau masyarakat terdiri dari manusia yang satu sama lain terjalin hubungan yang dikatakan hubungan sosial. Drama dalam pengertian luas adalah mempertunjukkan atau mempertontonkan laku orang.

Metode *Role Playing* berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Jadi *Role Playing* adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan

suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial.<sup>21</sup>

Menurut Hisyam Zaini, *Role Playing* adalah suatu aktifitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik.<sup>22</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan pelajar dengan cara belajar sambil bermain peran atau bersandiwara, sehingga pelajar merasa senang dalam mengikutinya.

Proses bermain peran dapat memberikan contoh kehidupan perilaku manusia yang berguna sebagai sarana bagi siswa untuk:

- 1) Menggali perasaannya.
- 2) Memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai, dan persepsinya.
- 3) Mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah.
- 4) Mendalami mata pelajaran dengan berbagai cara.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 213

<sup>22</sup>Muryati, Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Strategi *Role Playing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Baru Kecamatan Keritang. (*Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013), hlm. 14

<sup>23</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 26.

Hal ini akan bermanfaat bagi siswa pada saat terjun ke masyarakat kelak karena ia akan mendapatkan diri dalam situasi dimana begitu banyak peran terjadi, seperti dalam lingkungan keluarga, bertetangga, lingkungan kerja, dan lain-lain.

#### **b. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Role Playing***

Berikut keunggulan menggunakan metode *Role Playing* :

- 1) Murid melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat bahan yang akan didramakan.
- 2) Murid akan berinisiatif dan berkreatif.
- 3) Bakat yang terpendam pada murid dapat dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni dari sekolah.
- 4) Kerja sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
- 5) Murid memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- 6) Bahasa lisan murid dapat dibina menjadi bahasa yang baik sehingga mudah untuk dipahami orang.<sup>24</sup>

Adapun kelemahan menggunakan metode *Role Playing* adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang aktif.

---

<sup>24</sup> Ari Yanto, "Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.1, No.1 (2015), hlm. 56.

- 2) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menyebabkan gerak para pemain kurang bebas.
- 4) Kelas lain sering terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan dan sebagainya.<sup>25</sup>

**c. Cara Mengatasi Kelemahan-kelemahan Metode *Role Playing***

Berikut ini cara mengatasi kelemahan-kelemahan metode *Role Playing*:

- 1) Guru harus menerangkan kepada siswa, untuk memperkenalkan metode ini, bahwa dengan jalan sosiodrama siswa diharapkan dapat memecahkan masalah hubungan sosial yang aktual ada di masyarakat. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa yang berperan, masing-masing akan mencari pemecahan masalah sesuai dengan perannya, dan siswa yang lain menjadi penonton dengan tugas-tugas tertentu pula.
- 2) Guru harus memilih masalah yang urgen sehingga menarik minat anak. Ia dapat menjelaskan dengan baik dan menarik, sehingga siswa terangsang untuk memecahkan masalah itu.
- 3) Agar siswa memahami peristiwanya maka guru harus bisa menceritakan sambil mengatur adegan pertama.

---

<sup>25</sup> Ari Yanto, "Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.1, No.1 (2015), hlm.56

- 4) Bobot atau luasnya bahan pelajaran yang akan didramakan harus sesuai dengan waktu yang tersedia. Oleh karena itu harus diusahakan agar para pemain berbicara dan melakukan gerakan jangan sampai banyak variasi yang kurang berguna.<sup>26</sup>

Dengan memperhatikan hal-hal diatas kita akan dapat mengatasi kelemahan pada metode *Role Playing* sehingga penggunaan metode tersebut berjalan dengan sesuai rencana.

#### **d. Langkah-langkah Menggunakan Metode *Role Playing***

Dalam rangka menyiapkan suatu situasi *Role Playing* agar berhasil dengan efektif, langkah-langka yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan dan Instruksi
  - a) Guru memiliki situasi/dilema bermain peran. Situasi-situasi masalah yang dipilih harus menjadi “sosiodrama” yang menitik beratkan pada jenis peran, masalah dan situasi familier, serta pentingnya bagi siswa. Keseluruhan situasi harus dijelaskan, yang meliputi deskripsi tentang keadaan peristiwa, individu-individu yang dilibatkan, dan posisi-posisi dasar yang diambil oleh pelaku khusus.
  - b) Sebelum pelaksanaan bermain peran, siswa harus mengikuti latihan pemanasan, latihan-latihan ini diikuti oleh semua siswa, baik sebagai partisipasi aktif maupun sebagai pengamat aktif.

---

<sup>26</sup>Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 214.

Latihan-latihan ini dirancang untuk menyiapkan siswa, membantu mereka mengembangkan imajinasinya, dan untuk membentuk kekompakan kelompok dan interaksi. Misalnya latihan pantomim.

- c) Guru memberikan instruksi khusus kepada peserta bermain peran setelah memberikan penjelasan pendahuluan kepada keseluruhan kelas. Penjelasan tersebut meliputi latar belakang dan karakter-karakter dasar melalui tulisan atau penjelasan lain.
- d) Guru memberikan peran yang akan dimainkan serta memberikan instruksi yang bertalian dengan masing-masing peran kepada *audience*.<sup>27</sup>

Dengan demikian guru mempunyai peran penting dalam memberikan arahan atau instruksi kepada siswa untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing*.

## 2) Tindakan Dramatik dan Diskusi

- a) Para aktor terus melakukan perannya sepanjang situasi bermain peran, sedangkan para *audience* berpartisipasi dalam pengawasan awal kepada pemeran.
- b) Bermain peran harus berhenti pada titik-titik penting atau apabila terdapat tingkah laku tertentu yang menuntut dihentikannya permainan tersebut.
- c) Keseluruhan kelas selanjutnya berpartisipasi dalam diskusi yang terpusat pada situasi bermain peran. Masing-masing kelompok

---

<sup>27</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 215.

*audience* diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil observasi dan reaksi-reaksinya. Para pemeran juga dilibatkan dalam diskusi tersebut.

### 3) Evaluasi *Role Playing*

- a) Siswa memberikan keterangan, baik secara tertulis maupun dalam kegiatan diskusi tentang keberhasilan dan hasil-hasil yang dicapai dalam bermain peran. Siswa diperkenankan memberikan komentar evaluative tentang bermain peran yang telah dilaksanakan, misalnya tentang makna bermain peran yang telah dilaksanakan, misalnya tentang makna bermain peran bagi mereka, cara-cara yang telah dilakukan selama bermain peran, dan cara-cara meningkatkan efektivitas bermain peran selanjutnya.
- b) Guru menilai efektivitas dan keberhasilan bermain peran. Dalam melakukan evaluasi ini, guru dapat menggunakan komentar evaluatif dari siswa, catatan-catatan yang dibuat oleh guru selama berlangsungnya bermain peran.
- c) Guru membuat bermain peran yang telah dilaksanakan dan telah dinilai tersebut dalam sebuah jurnal sekolah (kalau ada), atau pada buku catatan guru.<sup>28</sup>

Dengan memperhatikan hal-hal di atas penting untuk pelaksanaan bermain peran.

---

<sup>28</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.216.

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian yang relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Devi Paujiah Harahap, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Role Playing* pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Halongonan”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian adalah siswa VII SMP Negeri 1 Halongonan sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Role Playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil belajar terjadi peningkatan siklus I yaitu 69,5% meningkat pada siklus II menjadi 93,9%. Keterampilan Berbicara pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 84,9 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,21.<sup>29</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, sama sama menerapkan metode *Role Playing*. Perbedaan penelitian di atas yaitu, Devi Paujiah Harahap melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk. Meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Hasian Harahap, “*Penerapan metode role playing dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII-1*

---

<sup>29</sup> Devi Paujiah Harahap, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Role Playing* pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Halongonan” *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2014).

*Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan*”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Oubjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 yg berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan Metode *Role Playing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada pertemuan pra-siklus aktivitas belajar 15,7%. Aktivitas Belajar terjadi peningkatan siklus I yaitu 72,1% meningkat pada siklus II menjadi 87,8%.<sup>30</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, sama sama menerapkan metode *Role Playing*. Perbedaan penelitian di atas yaitu, Hasian Harahap melakukan penelitian pada siswa kelas VII-1 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV.

3. Leli Fitriani Harahap, “*Penerapan Metode Role Playimg dalam meningkatkan hasil belajar pada materi pokok bahasan zakat fitrah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.*”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Lawas Utara, sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkakan hasil

---

<sup>30</sup> Hasian Harahap, “*Penerapan metode role playing dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII-1 Madrasah Tsanawiyah Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan*”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018).

belajar siswa pada pokok bahasan materi Zakat Fitrah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur. Langkah awal pada pra siklus yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar mencapai 66,66%. pada tindakan siklus I meningkat menjadi 80%, sedangkan tes tindakan siklus II mencapai 96,66%<sup>31</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, sama sama menggunakan metode *Role Playing*. Perbedaan penelitian di atas terletak pada Subjek yang digunakan dimana Leli Fitriani Harahap melakukan penelitian di MTs Islamiyah Padanggarugur, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Model Panyabungan.

4. Anggara Wisnu Putra, “Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Wonosari 4”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Wonosari 4, sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kelancaran dan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Wonosari 4. Kelancaran berbicara siklus I yaitu 80,3% meningkat pada siklus II menjadi 84,9%. Keterampilan Berbicara pada siklus I meningkat menjadi 85,8% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,7%.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Leli Fitriani Harahap, “Penerapan Metode *Role Playimg* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi pokok bahasan zakat fitrah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Padanggarugur Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

<sup>32</sup> Anggara Wisnu Putra, “Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Wonosari 4”, *Skripsi* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Perbedaan penelitian di atas terletak pada Subjek yang digunakan dimana Anggara Wisna Putra melakukan penelitian di SDN Wonosari 4, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Model Panyabungan.

5. Sri Devi Maharani, “Penerapan Metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII B MTs Al-Khairiyah Tegallingsah”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTs Al-Khairiyah Tegallingsah Cakranegara, sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dilihat hasil observasi aktivitas belajar siswa yaitu pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 71,14% dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 82,05%.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti Sri Devi Maharani tidak berfokus pada mata pelajaran, sedangkan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

---

<sup>33</sup> Sri Devi Maharani, “Penerapan Metode *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII B MTs Al-Khairiyah Tegallingsah”, *Skripsi* (Universitas Pendidikan Ganesha, 2015).

### C. Kerangka Berfikir

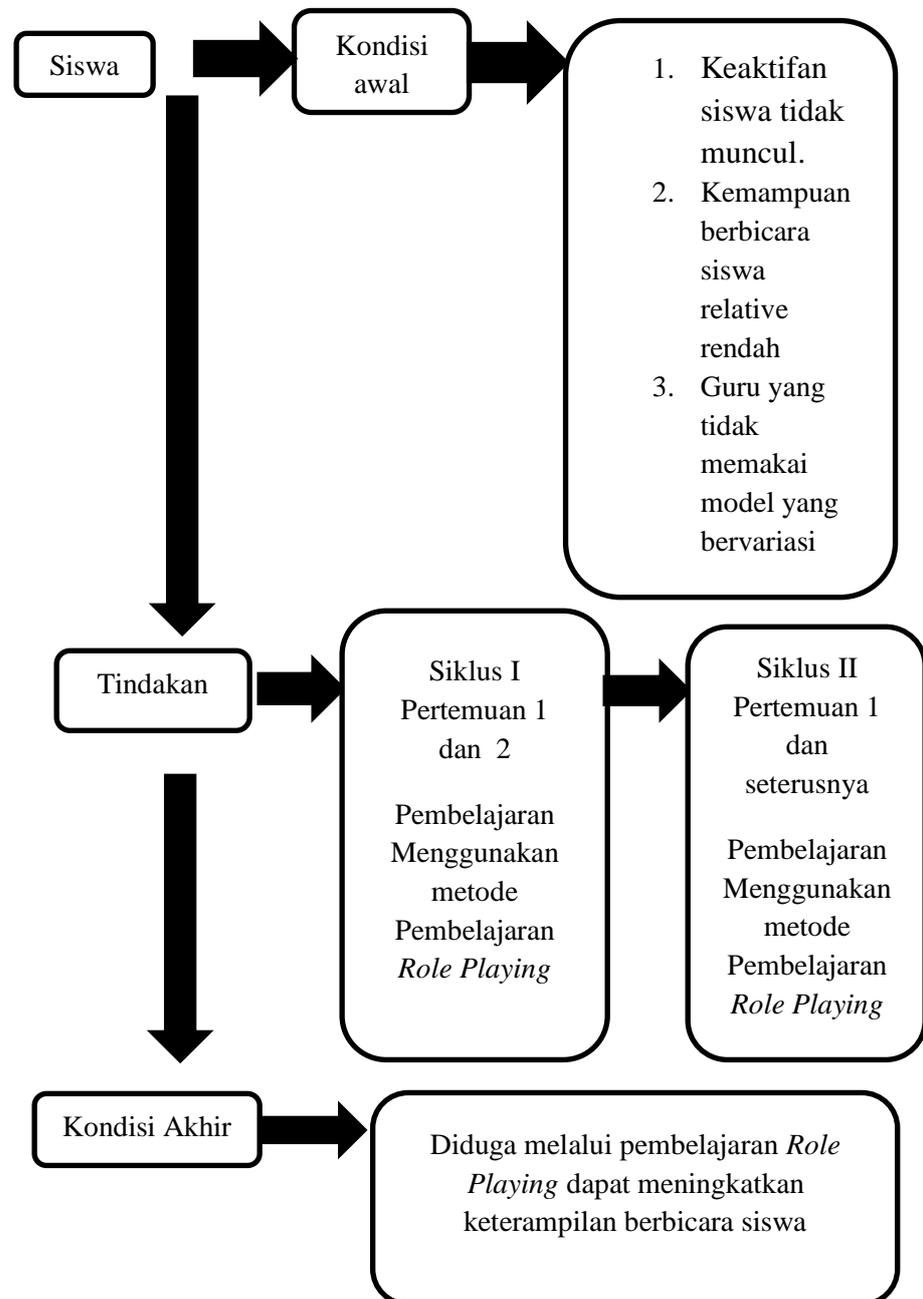
Kerangka berpikir adalah penjelasan rasional dan logis yang didukung dengan data teoritis atau empiris yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel-variabel penelitiannya beserta keterkaitan antar variabel-variabel tersebut.<sup>34</sup>

Berdasarkan keaktifan siswa yang tidak muncul dan hasil belajar siswa yang relatif rendah dikarenakan gaya belajar yang cenderung membosankan hingga membuat siswa kaku dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, guru tidak memakai model atau metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan metode *Role Playing*.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, dapat dilihat pada kerangka berfikir pada penelitian tindakan kelas berikut ini:

---

<sup>34</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 37.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>35</sup> Secara etimologis, kata hipotesis terbentuk dari susunan dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti dibawah dan kata *thesis* mengandung kebenaran. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara masalah penelitian yang keberadaannya harus diuji secara empiris. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.<sup>36</sup>

Dengan demikian, berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *Role Playing* di kelas IV MI Model Panyabungan.

---

<sup>35</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 29.

<sup>36</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm.40.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan yang berlokasi di Desa Dalan Lidang Kelurahan Dalan Lidang, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pada pembuatan laporan penelitian. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.<sup>37</sup> Penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Sementara dilakukannya penelitian tindakan kelas di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang

---

<sup>37</sup>Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan : IAIN PRESS, 2016), hlm. 229.

diselenggarakan oleh guru/ pengajar. Yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.<sup>38</sup>

Penelitian merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah. Proses pemecahan suatu masalah yang dihadapi oleh guru itu sendiri merupakan tugas utama dalam mengajar.

Dari defenisi di atas maka ciri utama dari penelitian tindakan kelas adalah adanya perlakuan tertentu dalam memperbaiki kinerja yang dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu ahli yang menekuni tindakan ini adalah Kurt Lewin yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

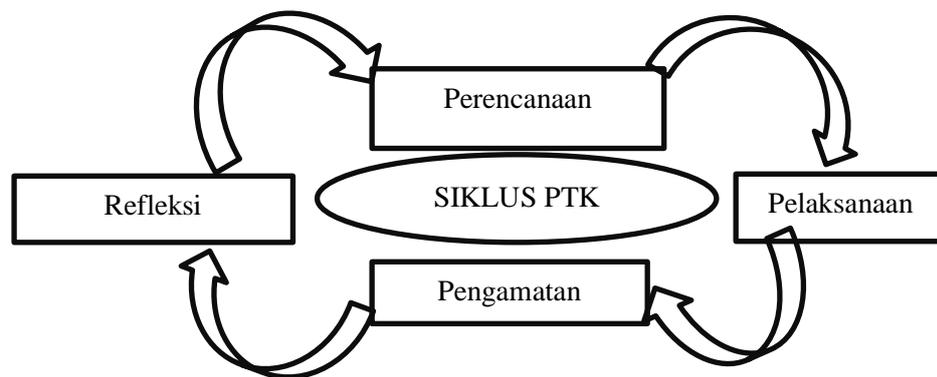
1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka akan tergambar dalam sebuah bagan. Berikut ini adalah bagan keempat komponen tersebut:<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

<sup>39</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengemabngan*, (Bandung: Pustaka Cipta, 2014), hlm. 132



**Gambar 3.1**  
**Model PTK Menurut Kurt Lewin**

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Model Panyabungan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 30 siswa. Yang menjadi latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara di kelas IV MI Model Panyabungan.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dan tiap siklus dengan dua kali pertemuan, maka kedua siklus terdapat empat kali pertemuan dan setiap pertemuan dan setiap kali pertemuan harus melalui empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Sebagai peninjauan awal maka terlebih dahulu diadakan tes yang berfungsi sebagai evaluasi untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum diberikan tindakan disamping observasi, sedangkan observasi awal adalah untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan dalam

rangka peningkatan keterampilan berbicara siswa. Dari hasil tes dan observasi tersebut maka dalam refleksi ditetapkan tindakan yang digunakan untuk peningkatan keterampilan berbicara siswa.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan terdiri dari:

## 1. Siklus 1

### a. Siklus 1 Pertemuan ke-1

#### 1) Tahap Perencanaan Tindakan

Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran, direncanakan kegiatan pembelajaran diawali dengan observasi awal mengenai karakteristik siswa. Mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi di kelas, mengkaji materi, literature dan silabus. Selanjutnya mengembangkan dan menyusun rencana tindakan yang sesuai dengan model yang akan diterapkan.

Secara umum rencana tindakan dalam ini adalah:

- a) Membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.
- c) Menjelaskan apa itu berbicara.
- d) Memberikan soal berbentuk tes lisan.
- e) Menyimpulkan materi yang dipelajari.
- f) Memberi pekerjaan rumah (PR)

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan tersebut kedalam bentuk tindakan nyata. Perencanaan strategi reflektif siklus 1 diimplementasikan dalam tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Pada tahap-tahap kegiatan pembelajaran dalam tiap pertemuan, guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran, persepsi dan memberikan pengarahan tentang cara belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.
- b) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- c) Guru memberikan tugas yang disusun dalam bentuk tes harian.
- d) Guru menyimpulkan pelajaran.

## 3) Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan/observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terstruktur terhadap kegiatan yang dilakukan siswa baik individual maupun satu kelas. Kegiatan pengamatan dilakukan secara menyeluruh terhadap perilaku siswa dalam proses pembelajaran tersebut melalui aspek keterampilan siswa dalam berbicara atau menyampaikan pendapat.

## 4) Tahap Pelaksanaan Refleksi

Refleksi peneliti dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pembelajaran dan mempelajari kelemahan pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II.

Adapun kelemahan yang terjadi pada siklus I adalah sebagian kecil siswa masih ada yang belum dapat mengikuti aktivitas pembelajaran. Selain itu waktu yang digunakan masih kurang maksimal untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media. Oleh sebab itu, kelemahan yang ada di siklus I dapat dibenahi pada siklus II.

b. Siklus I Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk peningkatan pemahaman konsep adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan (RPP) agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah dan melakukan perbaikan pembelajaran sebagai tindak lanjut dari siklus.
- b) Melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*.
- c) Menyiapkan soal berbentuk tes ulangan harian.
- d) Menyimpulkan materi yang dipelajari.
- e) Memberikan pekerjaan rumah (PR).

## 2) Tindakan

Penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran. Terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dan melakukan pembelajaran dengan metode *Role Playing*.

Setelah siswa paham, kemudian guru memberikan tugas yang disusun dalam bentuk tes ulangan harian, menyimpulkan pelajaran dan memberikan pekerjaan rumah (PR).

## 3) Pengamatan

Peneliti melihat kembali hasil observasi pada siklus I, kemudian observasi dilaksanakan secermat-cermatnya dengan kembali hasil observasi seperti yang dilakukan pada siklus I.

## 4) Refleksi

Refleksi peneliti dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pembelajaran dan mempelajari kelemahan pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II.

## 2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II sama dengan pada siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu menambahkan kekurangan pada siklus I untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I.

### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari atas beberapa sumber. Yakni Rosnah, S.Pd sebagai Wali Kelas dan 30 siswa kelas IV, dimana peneliti mendapatkan data siswa tentang peningkatan keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran.

Sedangkan guru dapat meningkatkan keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Role Playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.

### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>40</sup> Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan tes.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.<sup>41</sup> Dalam hal ini, observasi dilakukan untuk memantau sejauh mana keterampilan siswa dalam berbicara dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*). Dimana dalam observasi ini,

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 148.

<sup>41</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). hlm. 86.

peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian<sup>42</sup>.

Berikut lembar observasi yang digunakan peneliti

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi**

| No | Indikator        | Aspek Pengamatan  |
|----|------------------|---|
| 1  | Kegiatan awal    | a. Berdoa sebelum memulai kegiatan<br>b. Memperhatikan penjelasan guru  |
| 2  | Kegiatan Inti    | a. Bersedia memainkan peran yang ditunjukkan kepadanya<br>b. Bertanggung jawab dengan peran yang dimainkan<br>c. Bertingkah laku sesuai dengan jalan cerita<br>d. Siswa aktif selama pembelajaran |
| 3  | Kegiatan Penutup | a. Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan<br>b. Berdoa sebagai penutup kegiatan   |

## 2. Tes

Tes yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran khususnya yang hendak dicapai dan disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep kemudian disesuaikan dengan buku panduan belajar matematika kelas IV SD/MI dan menggunakan penerapan model pembelajaran *Role Playing* melalui pembelajaran yang diberikan guru.

Tes tersebut berbentuk tes subjektif untuk mengukur sejauh mana pemahaman konsep para peserta didik terhadap keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *Role Playing*. Tes subjektif tersebut

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 204.

berbentuk lisan, dengan penilaian yang digunakan melalui rubik penilaian berbicara. Pedoman penilaian kegiatan berbicara berdasarkan faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan non-kebahasaan.

Adapun faktor kebahasaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pelafalan dan intonasi (penempatan tekanan, nada, dan durasi). Sedangkan faktor non kebahasaan yang dikaji adalah kelancaran, ekspresi berbicara, dan pemahaman isi.<sup>43</sup>

Tes yang dilakukan terdiri dari dua tes, yaitu tes pra siklus dan tes setelah siklus dilakukan di setiap siklus dan pertemuan. Teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu dengan tiap jawaban nomor yang benar diberi skor 10, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Sehingga skor maksimalnya 100.

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor minimal}} \times 100$$

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidakbenaran data baik yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subyek serta kepercayaan diri peneliti.

---

<sup>43</sup>Bagus Aji Santoso, Keterampilan Berbicara Menyampaikan Tanggapan Melalui Model *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 03 Semarang. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 67.

2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, melakukan pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.<sup>44</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan pencapaian keterampilan berbicara siswa dari tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru.

### 1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Ketuntasan keterampilan berbicara secara individu dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Sedangkan untuk mencari presentasi ketuntasan keterampilan berbicara secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 158.

<sup>45</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Witya, 2010), hlm. 205.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat keberhasilan keterampilan berbicara siswa dapat dikelompokkan ke dalam 5 kategori yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan**

| Tingkat Keberhasilan (%) | Arti          |
|--------------------------|---------------|
| >80%                     | Sangat Baik   |
| 60-79%                   | Baik          |
| 40-59%                   | Cukup         |
| 20-39%                   | Kurang        |
| <20%                     | Sangat Kurang |

## 2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dengan model interaktif terdiri dari tiga komponen, yaitu:<sup>46</sup>

### a. Memilih data (Reduksi Data)

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data mentah kepala yang lebih terarah. Data-data hasil observasi dikelompokkan berdasarkan kepentingan rumusan masalah.

### b. Mendeskripsikan data hasil temuan (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi yang telah diperoleh mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data ini bertujuan untuk menampilkan data dengan tampilan yang lebih sederhana

---

<sup>46</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm.118

dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang mudah dipahami.

c. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dilakukan untuk pencarian makna data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung makna yang luas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV<sup>A</sup> yang berjumlah 30 orang pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing*.

Lokasi penelitian MI Model Panyabungan beralamat di Jl. Medan-Padang KM.07 Dalam Lidang, Panyabungan Kota. MI Model Panyabungan pertama kali didirikan pada tahun 2011 oleh Alm. Drs. Ali Martua, M.M, selaku kepala sekolah MTsN Panyabungan. Mengingat di Panyabungan belum ada MI, beliau berinisiatif untuk mendirikan MI yang berlokasi tidak jauh dari MTsN. Pada tahun 2012, ada bantuan dana dari swadaya masyarakat sehingga dapat membangun 4 ruangan yang terdiri dari 1 ruang guru dan 3 ruang belajar. Setelah itu pembangunan bertahap pun dilakukan sehingga terdapat 6 ruang belajar. Sejak didirikannya sekolah ini hingga sekarang, MI Model Panyabungan dikepalai oleh Ibu Maryam, S.Pd.I

dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 19 orang dan bagian tata usaha sebanyak 3 orang.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan kepala sekolah dan wali kelas IV<sup>A</sup> untuk meminta izin persetujuan dalam pelaksanaan penelitian ini dan menyampaikan tujuan diadakannya penelitian ini. Setelah mendapat izin penelitian, pada tanggal 19 Mei 2021 peneliti mengadakan observasi awal untuk mengamati kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV<sup>A</sup> MI Model Panyabungan, yaitu dengan membaca pantun.

Berdasarkan hasil observasi awal, maka hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan berbicara siswa yang masih kurang dilihat dari segi kelancaran berbicara yang tergolong kaku, kontak mata yang kurang dilihat dari sorot mata siswa yang cenderung menghadap kebawah dan tidak menghadap kepada lawan bicara. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

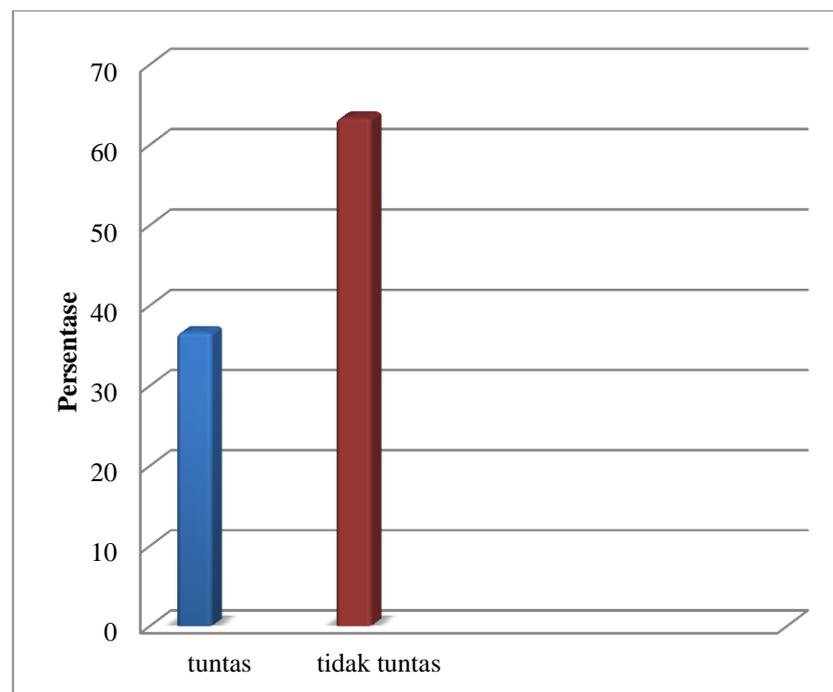
**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Awal (Pra-Tindakan)**

| NO | Nama                | Nilai | Keterangan |              |
|----|---------------------|-------|------------|--------------|
|    |                     |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abzal Gibran Ananda | 75    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Husaini       | 85    | Tuntas     |              |
| 3  | Aisyah Rahmadani    | 55    |            | Tidak Tuntas |
| 4  | Ainun Mufidah       | 70    | Tuntas     |              |
| 5  | Ahmad Faiz          | 70    | Tuntas     |              |
| 6  | Ajir Alivia         | 50    |            | Tidak Tuntas |

|           |                    |        |        |              |
|-----------|--------------------|--------|--------|--------------|
| 7         | Alya Amida Daulay  | 75     | Tuntas |              |
| 8         | Andre Zulhakim     | 50     |        | Tidak Tuntas |
| 9         | Arie Azhar         | 65     |        | Tidak Tuntas |
| 10        | Aulia Ridwan       | 65     |        | Tidak Tuntas |
| 11        | Fatihah Hasibuan   | 50     |        | Tidak Tuntas |
| 12        | Fatih Husein       | 55     |        | Tidak Tuntas |
| 13        | Haply Hidayat      | 75     | Tuntas |              |
| 14        | Ika Riskina        | 45     |        | Tidak Tuntas |
| 15        | Juvita Sri Mulyani | 55     |        | Tidak Tuntas |
| 16        | M. Hidayat Hasan   | 85     | Tuntas |              |
| 17        | Nadya Sofwa        | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 18        | Najla Almira Dzaki | 40     |        | Tidak Tuntas |
| 19        | Namira Hajjah      | 55     |        | Tidak Tuntas |
| 20        | Nadhir A'dzami     | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri    | 70     | Tuntas |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 23        | Rafa Arjuna Kala   | 75     | Tuntas |              |
| 24        | Rayyan Ransa       | 75     | Tuntas |              |
| 25        | Syihabatul Azka    | 50     |        | Tidak Tuntas |
| 26        | Walif Ahmad Habibi | 55     |        | Tidak Tuntas |
| 27        | Zahra Aini         | 65     |        | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiyah    | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 29        | Zaskia Fadillah    | 70     | Tuntas |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani   | 65     |        | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                    | 1.885  | 11     | 19           |
| Rata-rata |                    | 62,83% | 36,66% | 63,33%       |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat keterampilan berbicara siswa dalam membaca pantun masih tergolong rendah, terbukti dari 30 siswa hanya 11 orang yang telah mencapai tingkat ketuntasan (36,66%) dengan nilai  $> 70$  sedangkan 19 orang lagi belum mencapai tingkat ketuntasan (63,33%) dengan nilai  $< 70$ . Adapun nilai rata-rata hasil tes sebelum diterapkan model pembelajaran *role playing* yaitu 62,83% dan secara klasikal pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Hasil tes keterampilan berbicara siswa sebelum tindakan juga dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Diagram Persentase Hasil Tes Awal (Pra-Tindakan)**

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan 1

#### 1) Perencanaan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk memulai penelitian ini adalah berdiskusi dengan guru kelas IV<sup>A</sup> MI Model Panyabungan.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang digunakan dalam proses pembelajaran, tes dengan materi bermain drama dilakukan dalam setiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan dan dibuat, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*.

#### 2) Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 ini dilakukan pada tanggal 24 Maret 2021 yang berlangsung selama  $2 \times 35$  menit (1 kali pertemuan).

Pada kegiatan ini pertemuan 1 dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan selama 35 menit, guru menjelaskan secara singkat mengenai bermain peran atau berdrama selama  $\pm$  10 menit. Setelah itu peneliti membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang dibantu oleh Ibu Rosnah.

Setelah dilakukan pembagian kelompok, setiap kelompok diberi satu judul cerita rakyat untuk diperankan di depan kelas. Kelompok 1 memerankan cerita malin kundang, kelompok 2 memerankan cerita sampuraga, kelompok 3 memerankan cerita sangkuriang, kelompok 4 memerankan cerita timun emas dan kelompok 5 memerankan cerita bawang merah dan bawang putih.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama  $\pm$  20 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

### **3) Pengamatan (Observasi)**

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan

terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 1 ini antara lain:

- a) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendengarkan penjelasan guru
- c) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru
- d) Siswa mengikuti latihan pemanasan
- e) Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru

**Tabel 4.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

| <b>NO</b> | <b>Aktivitas Siswa yang Diamati</b>                | <b>Jumlah</b> | <b>%</b> |
|-----------|--|---------------|----------|
| 1         | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai             | 10 siswa      | 33%      |
| 2         | Mendengarkan penjelasan guru                       | 11 siswa      | 36%      |
| 3         | Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru      | 7 siswa       | 23%      |
| 4         | Siswa mengikuti latihan pemanasan                  | 9 siswa       | 30%      |
| 5         | Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru | 12 siswa      | 40%      |

Pada tabel 4.2 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk melihat ketuntasan siswa dalam bermain peran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* ada 4 indikator yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat dan penalaran. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I**  
**Pertemuan 1**

| NO | Nama                | Nilai | Keterangan |              |
|----|---------------------|-------|------------|--------------|
|    |                     |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abzal Gibran Ananda | 80    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Husaini       | 85    | Tuntas     |              |
| 3  | Aisyah Rahmadani    | 55    |            | Tidak Tuntas |
| 4  | Ainun Mufidah       | 75    | Tuntas     |              |
| 5  | Ahmad Faiz          | 70    | Tuntas     |              |
| 6  | Ajir Alivia         | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 7  | Alya Amida Daulay   | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Andre Zulhakim      | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Arie Azhar          | 65    |            | Tidak Tuntas |
| 10 | Aulia Ridwan        | 65    |            | Tidak Tuntas |
| 11 | Fatih Hasibuan      | 75    | Tuntas     |              |
| 12 | Fatih Husein        | 70    | Tuntas     |              |
| 13 | Haply Hidayat       | 75    | Tuntas     |              |
| 14 | Ika Riskina         | 45    |            | Tidak Tuntas |
| 15 | Juvita Sri Mulyani  | 80    | Tuntas     |              |
| 16 | M. Hidayat Hasan    | 85    | Tuntas     |              |
| 17 | Nadya Sofwa         | 75    | Tuntas     |              |

|           |                       |        |        |                 |
|-----------|-----------------------|--------|--------|-----------------|
| 18        | Najla Almira<br>Dzaki | 40     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 19        | Namira Hajjah         | 55     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 20        | Nadhir A'dzami        | 60     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri       | 70     | Tuntas |                 |
| 22        | Putri Zahra<br>Aryani | 60     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 23        | Rafa Arjuna Kala      | 75     | Tuntas |                 |
| 24        | Rayyan Ransa          | 75     | Tuntas |                 |
| 25        | Syihabatul Azka       | 70     | Tuntas |                 |
| 26        | Walif Ahmad<br>Habibi | 75     | Tuntas |                 |
| 27        | Zahra Aini            | 65     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiyah       | 60     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 29        | Zaskia Fadillah       | 70     | Tuntas |                 |
| 30        | Zuwita<br>Rahmadani   | 65     |        | Tidak<br>Tuntas |
| Jumlah    |                       | 2.020  | 17     | 13              |
| Rata-rata |                       | 67,33% | 56,66% | 43,33%          |

Pada tabel 4.3 di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (56,66%) dan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (43,33%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 1 terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* ditemukan bahwa peserta didik cukup antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *role playing*, walaupun masih

terdapat beberapa siswa yang pasif, kemudian ribut selama pembelajaran dikarenakan mereka baru mengetahui model pembelajaran *role playing*.

Dalam penelitian ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti, antara lain:

- a) Peserta didik kurang memahami dengan jelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model *role playing*.
- b) Peserta didik tidak tertib selama pembelajaran berlangsung.
- c) Kurang baiknya guru memberitahukan peran-peran yang akan dimainkan oleh siswa.

Untuk mengatasi kendala-kendala di atas, peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan 2 agar kendala yang dihadapi pada siklus I pertemuan 2 tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2, yaitu:

- a) Guru menjelaskan secara detail mengenai materi pembelajaran dengan menggunakan model *role playing*.
- b) Memastikan suasana agar kondusif sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru menjelaskan kepada setiap siswa mengenai peran yang dimainkan.

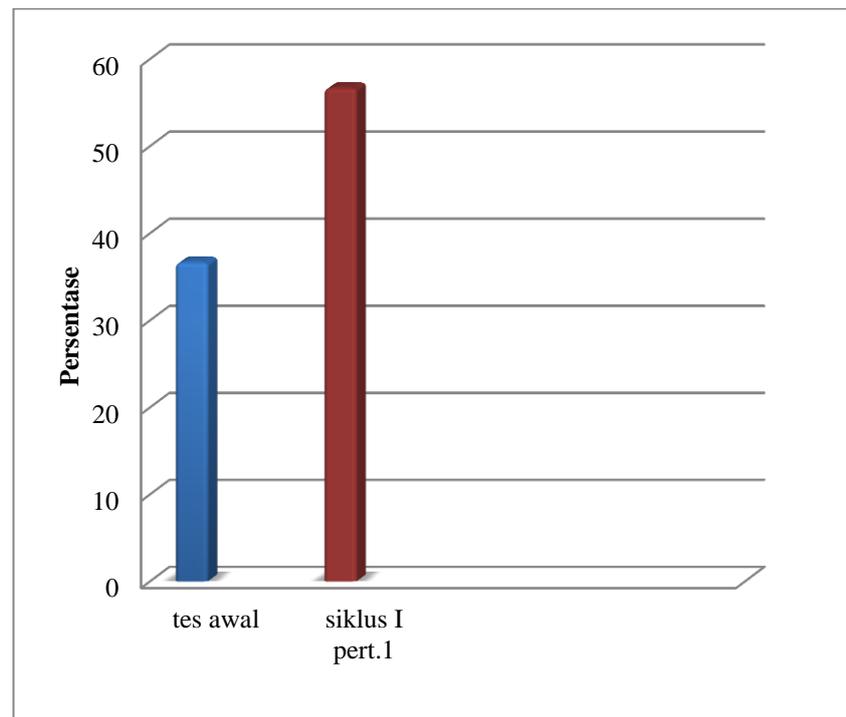
Berdasarkan hasil tes pertemuan 1 dapat dilihat terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes awal (pra-tindakan). Peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Siklus I Pertemuan 1**

| <b>Hasil Tes Awal</b> | <b>Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1</b> | <b>Peningkatan</b> |
|-----------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 36,66%                | 56,66%                                | 20%                |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat peningkatan yang terjadi antara hasil tes awal (pra-tindakan) dengan hasil tes siklus I pertemuan 1. Peningkatan yang terjadi yaitu sebanyak 20 %.

Peningkatan ini juga dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Persentase Peningkatan Hasil Tes Awal (Pra-Tindakan)**  
**dengan Siklus I Pertemuan 1**

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Perencanaan**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk memulai penelitian ini adalah berdiskusi dengan guru kelas IV<sup>A</sup> MI Model Panyabungan.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media yang digunakan dalam proses pembelajaran, tes dengan materi bermain drama siklus I pertemuan 2.

## 2) Tindakan

Pada kegiatan ini pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 03 April 2021 dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan selama  $\pm$  35 menit, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar pembelajaran berlangsung aman dan kondusif.

Pada pertemuan 2 ini peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setelah pembagian kelompok, masing-masing kelompok diberi satu judul cerita rakyat untuk diperankan di depan kelas. Kelompok 1 memerankan cerita malin kundang, kelompok 2 memerankan cerita sampuraga, kelompok 3 memerankan cerita sangkuriang, kelompok 4 memerankan cerita timun emas dan kelompok 5 memerankan cerita bawang merah dan bawang putih.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama  $\pm$  20 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 1 ini antara lain:

- a) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendengarkan penjelasan guru
- c) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru
- d) Siswa mengikuti latihan pemanasan
- e) Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

| <b>NO</b> | <b>Aktivitas Siswa yang Diamati</b>                | <b>Jumlah</b> | <b>%</b> |
|-----------|--|---------------|----------|
| 1         | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai             | 14 siswa      | 46%      |
| 2         | Mendengarkan penjelasan guru                       | 17 siswa      | 56%      |
| 3         | Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru      | 12 siswa      | 40%      |
| 4         | Siswa mengikuti latihan pemanasan                  | 12 siswa      | 40%      |
| 5         | Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru | 18 siswa      | 60%      |

Pada tabel 4.5 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk melihat ketuntasan siswa dalam bermain peran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* ada 4 indikator yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat dan penalaran. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I**  
**Pertemuan 2**

| NO | Nama                   | Nilai | Keterangan |              |
|----|------------------------|-------|------------|--------------|
|    |                        |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abzal Gibran<br>Ananda | 85    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Husaini          | 85    | Tuntas     |              |
| 3  | Aisyah Rahmadani       | 55    |            | Tidak Tuntas |
| 4  | Ainun Mufidah          | 75    | Tuntas     |              |
| 5  | Ahmad Faiz             | 70    | Tuntas     |              |
| 6  | Ajir Alivia            | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 7  | Alya Amida<br>Daulay   | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Andre Zuhakim          | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Arie Azhar             | 75    | Tuntas     |              |
| 10 | Aulia Ridwan           | 65    |            | Tidak Tuntas |
| 11 | Fatih Hasibuan         | 75    | Tuntas     |              |
| 12 | Fatih Husein           | 70    | Tuntas     |              |
| 13 | Haply Hidayat          | 75    | Tuntas     |              |
| 14 | Ika Riskina            | 70    | Tuntas     |              |

|           |                    |        |        |              |
|-----------|--------------------|--------|--------|--------------|
| 15        | Juvita Sri Mulyani | 80     | Tuntas |              |
| 16        | M. Hidayat Hasan   | 85     | Tuntas |              |
| 17        | Nadya Sofwa        | 75     | Tuntas |              |
| 18        | Najla Almira Dzaki | 75     | Tuntas |              |
| 19        | Namira Hajjah      | 55     |        | Tidak Tuntas |
| 20        | Nadhir A'dzami     | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri    | 70     | Tuntas |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 23        | Rafa Arjuna Kala   | 75     | Tuntas |              |
| 24        | Rayyan Ransa       | 75     | Tuntas |              |
| 25        | Syihabatul Azka    | 70     | Tuntas |              |
| 26        | Walif Ahmad Habibi | 75     | Tuntas |              |
| 27        | Zahra Aini         | 65     |        | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiah     | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 29        | Zaskia Fadillah    | 70     | Tuntas |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani   | 65     |        | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                    | 2.095  | 20     | 10           |
| Rata-rata |                    | 69,83% | 66,66% | 33,33%       |

Pada tabel 4.6 di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (66,66%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (33,33%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* ditemukan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa

dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes keterampilan berbicara yang diberikan.

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti, yaitu:

- a) Siswa kurang bekerjasama dengan anggota kelompok masing-masing sehingga drama terlihat kurang menarik.
- b) Masih terdapat siswa yang ribut selama pembelajaran berlangsung sehingga ruang kelas kurang kondusif.

Agar kendala-kendala pada siklus I pertemuan 2 tidak terjadi lagi, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 3. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 3 yaitu:

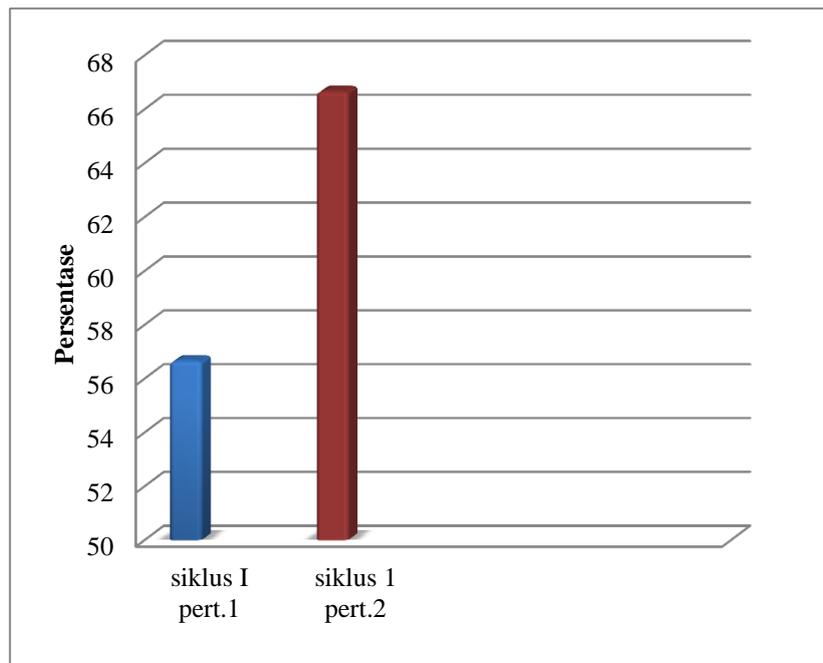
- a) Guru memotivasi siswa agar kompak dalam memainkan drama serta menjelaskan dengan detail peran yang akan dilakoni setiap siswa sehingga drama terlihat menarik.
- b) Memastikan suasana kelas tidak ribut sebelum pembelajaran dimulai.

Untuk peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dengan**  
**Siklus I Pertemuan 2**

| <b>Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1</b> | <b>Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2</b> | <b>Peningkatan</b> |
|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------------|
| 56,66%                                | 66,66%                                | 10%                |

Untuk melihat peningkatan hasil tes siklus I pertemuan 1 dengan hasil tes siklus II pertemuan 2 dapat juga dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4.3**  
**Diagram Persentase Peningkatan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1**  
**dengan Siklus I Pertemuan 2**

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan 1

##### 1) Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi siklus I dari pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan tes kemampuan awal, sehingga pada tahap ini peneliti tetap melakukan penelitian dengan menggunakan model *role playing*.

Setela dilakukan refleksi, masih ada tahapan yang harus ditingkatkan dalam menggunakan model *role playing* kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu peneliti berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari. Maka pada siklus II pertemuan 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 1 untuk mengamati hasil keterampilan berbicara siswa apakah terjadi peningkatan atau tidak.
- c) Mempersiapkan tes keterampilan berbicara siswa.

## **2) Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021 yang berlangsung selama 2×35 menit.

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan selama ± 35 menit, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar pembelajaran berlangsung aman dan kondusif. Guru menjelaskan secara singkat mengenai pantun, tepatnya berbalas pantun.

Setelah guru selesai menjelaskan materi berbalas pantun, peneliti memberi pantun kepada setiap meja agar dilakoni bersama teman sebangku masing-masing di depan kelas.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama ± 20 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Kemudian peneliti menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

## **3) Pengamatan (Observasi)**

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan

terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus I pertemuan 1 ini antara lain:

- f) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- g) Mendengarkan penjelasan guru
- h) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru
- i) Siswa mengikuti latihan pemanasan
- j) Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

| NO | Aktivitas Siswa yang Diamati                               | Jumlah   | %   |
|----|--|----------|-----|
| 1  | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai                     | 20 siswa | 66% |
| 2  | Mendengarkan penjelasan guru                               | 21 siswa | 70% |
| 3  | Siswa menerima dengan baik pantun yang diberikan oleh guru | 19 siswa | 63% |
| 4  | Siswa mengikuti latihan pemanasan                          | 17 siswa | 56% |
| 5  | Siswa mengikuti tes dengan baik                            | 21 siswa | 70% |

Pada tabel 4.8 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk melihat ketuntasan siswa dalam berbalas pantun dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* ada 4 indikator yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat dan penalaran. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II**  
**Pertemuan 1**

| NO | Nama                | Nilai | Keterangan |              |
|----|---------------------|-------|------------|--------------|
|    |                     |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abzal Gibran Ananda | 85    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Husaini       | 85    | Tuntas     |              |
| 3  | Aisyah Rahmadani    | 75    | Tuntas     |              |
| 4  | Ainun Mufidah       | 75    | Tuntas     |              |
| 5  | Ahmad Faiz          | 70    | Tuntas     |              |
| 6  | Ajir Alivia         | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 7  | Alya Amida Daulay   | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Andre Zuhakim       | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Arie Azhar          | 75    | Tuntas     |              |
| 10 | Aulia Ridwan        | 65    |            | Tidak Tuntas |
| 11 | Fatihah Hasibuan    | 75    | Tuntas     |              |
| 12 | Fatih Husein        | 70    | Tuntas     |              |
| 13 | Haply Hidayat       | 75    | Tuntas     |              |
| 14 | Ika Riskina         | 70    | Tuntas     |              |
| 15 | Juvita Sri Mulyani  | 80    | Tuntas     |              |
| 16 | M. Hidayat Hasan    | 85    | Tuntas     |              |
| 17 | Nadya Sofwa         | 75    | Tuntas     |              |
| 18 | Najla Almira Dzaki  | 40    |            | Tidak Tuntas |
| 19 | Namira Hajjah       | 75    | Tuntas     |              |
| 20 | Nadhir A'dzami      | 60    |            | Tidak        |

|           |                       |        |        | Tuntas          |
|-----------|-----------------------|--------|--------|-----------------|
| 21        | Nur Ulfah Putri       | 70     | Tuntas |                 |
| 22        | Putri Zahra Aryani    | 75     | Tuntas |                 |
| 23        | Rafa Arjuna Kala      | 75     | Tuntas |                 |
| 24        | Rayyan Ransa          | 75     | Tuntas |                 |
| 25        | Syihabatul Azka       | 70     | Tuntas |                 |
| 26        | Walif Ahmad<br>Habibi | 75     | Tuntas |                 |
| 27        | Zahra Aini            | 65     |        | Tidak<br>Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiah        | 70     | Tuntas |                 |
| 29        | Zaskia Fadillah       | 70     | Tuntas |                 |
| 30        | Zuwita Rahmadani      | 65     |        | Tidak<br>Tuntas |
| Jumlah    |                       | 2.125  | 23     | 7               |
| Rata-rata |                       | 70,83% | 76,66% | 23,33%          |

Pada tabel 4.9 di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (76,66%) dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (23,33%).

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* ditemukan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, terbukti semakin banyaknya siswa yang tuntas pada tes keterampilan berbicara yang diberikan

Walaupun proses pembelajaran sudah berjalan lumayan baik, namun masih terdapat sedikit kendala yang dihadapi

peneliti oleh penelitian ini yaitu siswa kurang fokus dan cenderung bercanda ketika dihadapkan dengan teman sebangkunya dalam kegiatan berbalas pantun.

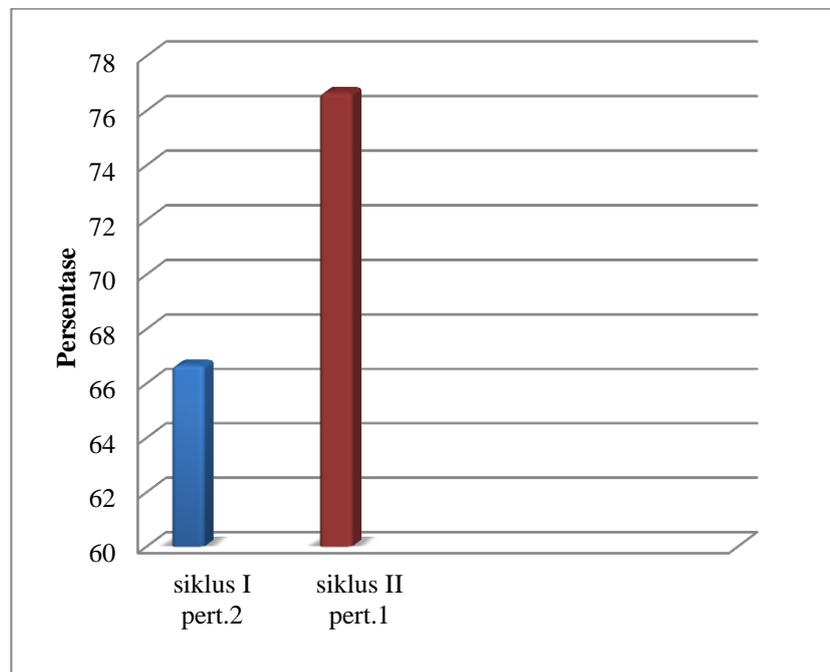
Oleh karena itu, kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kejadian yang sama tidak terulang kembali. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 yaitu guru memasangkan siswa dengan siswa lain secara acak dan tidak lagi memasangkan siswa dengan teman sebangkunya dalam kegiatan berbalas pantun.

Untuk melihat peningkatan hasil tes keterampilan berbicara pada siklus II pertemuan 1 dengan siklus sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II Pertemuan 1**

| <b>Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2</b> | <b>Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1</b> | <b>Peningkatan</b> |
|---------------------------------------|--|--------------------|
| 66,66%                                | 76,66%                                 | 10%                |

Peningkatan ini juga dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



**Gambar 4.4**  
**Diagram Persentase Peningkatan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2**  
**dengan Siklus II Pertemuan 1**

#### **b. Pertemuan 2**

##### **1) Perencanaan**

Pada pertemuan 2 ini, diambil langkah-langkah perbaikan untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Guru mengobservasi siswa pada siklus II pertemuan 2 untuk mengamati hasil keterampilan berbicara siswa apakah terjadi peningkatan atau tidak.
- c) Mempersiapkan tes keterampilan berbicara siswa.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2021 yang berlangsung selama 2×35 menit.

Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengawali pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan selama  $\pm$  35 menit, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar pembelajaran berlangsung aman dan kondusif. Guru menjelaskan secara singkat mengenai pantun, tepatnya berbalas pantun.

Setelah guru selesai menjelaskan materi berbalas pantun, peneliti memasang dua orang siswa secara acak. Setelah itu, masing-masing siswa diberi materi berbalas pantun untuk ditampilkan ke depan kelas.

Pada kegiatan penutup dilakukan selama  $\pm$  20 menit, peneliti menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.

## 3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan kepada pengamatan

terhadap proses pembelajaran siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *role playing*.

Adapun kategori respon belajar siswa pada pengamatan siklus II pertemuan 2 ini antara lain:

- k) Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
- l) Mendengarkan penjelasan guru
- m) Siswa menyimak peran yang diberikan oleh guru
- n) Siswa mengikuti latihan pemanasan
- o) Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

| NO | Aktivitas Siswa yang Diamati                               | Jumlah   | %   |
|----|--|----------|-----|
| 1  | Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai                     | 24 siswa | 80% |
| 2  | Mendengarkan penjelasan guru                               | 24 siswa | 80% |
| 3  | Siswa menerima dengan baik pantun yang diberikan oleh guru | 25 siswa | 83% |
| 4  | Siswa mengikuti latihan pemanasan                          | 22 siswa | 73% |
| 5  | Siswa mengikuti tes dengan baik                            | 25 siswa | 83% |

Pada tabel 4.11 dapat dilihat jumlah siswa dan jumlah persen berapa banyak siswa yang mengikuti kategori aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari pertemuan 1 sampai dengan pertemuan 4 siswa memiliki respon yang baik

setiap pertemuannya, hal ini dapat dilihat dari jumlah respon siswa yang selalu meningkat setiap pertemuan.

Untuk melihat ketuntasan siswa dalam berbalas pantun dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* ada 4 indikator yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara siswa, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat dan penalaran. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II**  
**Pertemuan 2**

| NO | Nama                   | Nilai | Keterangan |              |
|----|------------------------|-------|------------|--------------|
|    |                        |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | Abzal Gibran<br>Ananda | 85    | Tuntas     |              |
| 2  | Ahmad Husaini          | 85    | Tuntas     |              |
| 3  | Aisyah Rahmadani       | 75    | Tuntas     |              |
| 4  | Ainun Mufidah          | 75    | Tuntas     |              |
| 5  | Ahmad Faiz             | 70    | Tuntas     |              |
| 6  | Ajir Alivia            | 75    | Tuntas     |              |
| 7  | Alya Amida<br>Daulay   | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Andre Zuhakim          | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Arie Azhar             | 75    | Tuntas     |              |
| 10 | Aulia Ridwan           | 65    |            | Tidak Tuntas |
| 11 | Fatih Hasibuan         | 75    | Tuntas     |              |
| 12 | Fatih Husein           | 70    | Tuntas     |              |
| 13 | Haply Hidayat          | 75    | Tuntas     |              |
| 14 | Ika Riskina            | 70    | Tuntas     |              |
| 15 | Juvita Sri Mulyani     | 80    | Tuntas     |              |
| 16 | M. Hidayat Hasan       | 85    | Tuntas     |              |
| 17 | Nadya Sofwa            | 75    | Tuntas     |              |
| 18 | Najla Almira Dzaki     | 70    | Tuntas     |              |

|           |                    |       |        |              |
|-----------|--------------------|-------|--------|--------------|
| 19        | Namira Hajjah      | 75    | Tuntas |              |
| 20        | Nadhir A'dzami     | 60    |        | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri    | 70    | Tuntas |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani | 75    | Tuntas |              |
| 23        | Rafa Arjuna Kala   | 75    | Tuntas |              |
| 24        | Rayyan Ransa       | 75    | Tuntas |              |
| 25        | Syihabatul Azka    | 70    | Tuntas |              |
| 26        | Walif Ahmad Habibi | 75    | Tuntas |              |
| 27        | Zahra Aini         | 65    |        | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiah     | 70    | Tuntas |              |
| 29        | Zaskia Fadillah    | 70    | Tuntas |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani   | 75    | Tuntas |              |
| Jumlah    |                    | 2.190 | 26     | 4            |
| Rata-rata |                    | 73%   | 86,66% | 13,33%       |

Pada tabel 4.12 di atas banyak siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (86,66%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (13,33%).

#### 4) Refleksi

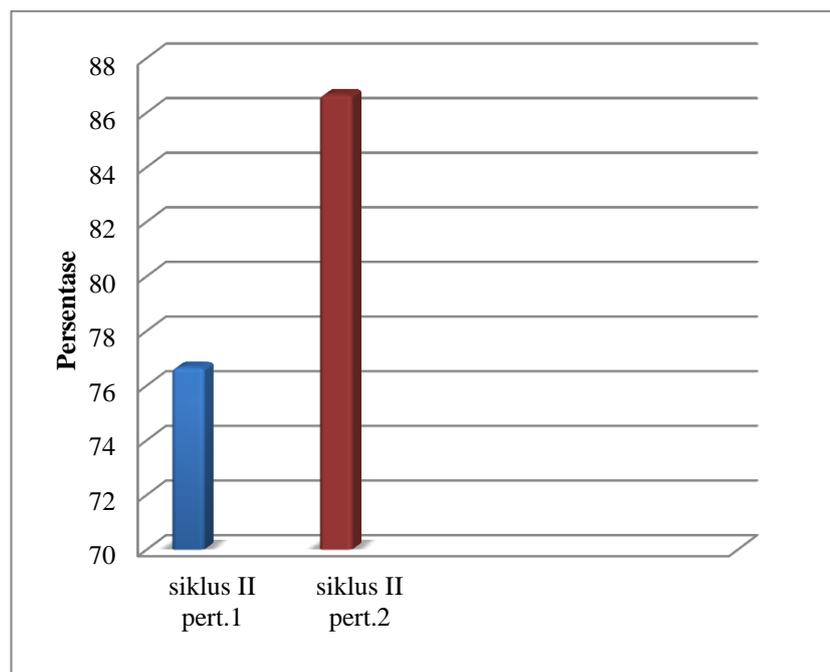
Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran setiap siklus hingga akhir penelitian. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 ini tetap sama dengan pertemuan 1 yaitu bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV<sup>A</sup> MI Model Panyabungan. Pada siklus II pertemuan 2 ini siswa sudah sangat mengerti mengenai model pembelajaran *role playing*. Siswa sudah mulai menerapkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan berbicara.

Untuk melihat peningkatan hasil tes keterampilan berbicara pada siklus II pertemuan 2 dengan siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2 dengan Siklus II Pertemuan 1**

| <b>Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1</b> | <b>Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2</b> | <b>Peningkatan</b> |
|--|--|--------------------|
| 76,66%                                 | 86,66%                                 | 10%                |

Hasil tes ini juga dapat dilihat dalam bentuk diagram di bawah ini:



**Gambar 4.5**  
**Diagram Persentase Peningkatan Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 dengan Siklus II Pertemuan 2**

Berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap pertemuan. Dari hasil tes keterampilan berbicara pada pertemuan terakhir dapat dilihat dari rata-rata kelas sebesar 73% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa atau sebesar 86,66%. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

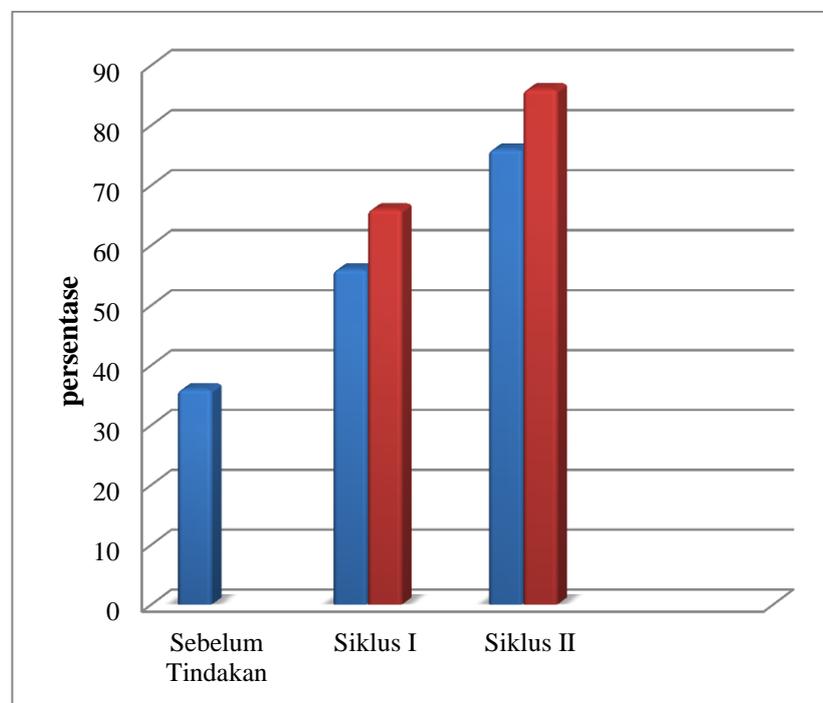
**Tabel 4.14**  
**Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV<sup>A</sup>**  
**MI Model Panyabungan**

| <b>Kategori</b>  | <b>Rata-rata Kelas</b> | <b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b> | <b>%</b> |
|------------------|------------------------|---------------------------------|----------|
| Tes Awal         | 1.885                  | 11                              | 36%      |
| Siklus I pert.1  | 2.020                  | 17                              | 56%      |
| Siklus I pert.2  | 2.095                  | 20                              | 66%      |
| Siklus II pert.1 | 2.125                  | 23                              | 76%      |
| Siklus II pert.2 | 2.190                  | 26                              | 86%      |

Pada tabel di atas peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV<sup>A</sup> MI Model Panyabungan selalu meningkat setiap pertemuannya. Dilihat dari tes awal (pra-tindakan) hanya 11 orang siswa yang tuntas pada tes yang dilakukan, kemudian

pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 17 siswa, siklus I pertemuan 2 sebanyak 20 siswa, siklus II pertemuan 1 sebanyak 23 siswa dan siklus II pertemuan 2 sebanyak 26 siswa.

Peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV<sup>A</sup> MI Model Panyabungan juga dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



**Gambar 4.6**  
**Diagram Persentase Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Berbicara di Setiap Pertemuan**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV<sup>A</sup> MI Model Panyabungan.

Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa siswa belum tuntas dalam tes keterampilan berbicara yang dilakukan terbukti dari 30 siswa hanya 11 siswa yang tuntas dan 19 orang siswa lagi belum tuntas, hal ini terjadi karena sebelumnya model pembelajaran *role playing* belum pernah diterapkan oleh guru.

Pada siklus I pertemuan 1 siswa diberi materi lebih mendalam mengenai *role playing*, adapun tes yang dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara siswa adalah dengan membentuk kelompok drama kemudian menampilkannya di depan kelas. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas menaik sebanyak 17 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Kemudian pada pertemuan 2 dilakukan kembali tes yang sama yaitu bermain drama apakah model pembelajaran *role playing* ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa atau tidak. Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dari pertemuan 1. Terdapat 20 siswa yang tuntas dalam pelaksanaan tes dan 10 siswa belum tuntas.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti melanjutkannya ke siklus II. Pada siklus II pertemuan 1 ini peneliti memberikan tes berupa berbalas pantun, dimana siswa dipasangkan dengan teman sebangkunya untuk berbalas pantun di depan kelas. Dari hasil penelitian terbukti adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa, hal ini dapat dilihat dari

bertambahnya jumlah siswa yang tuntas dalam tes yaitu sebanyak 23 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa. Pada pertemuan 2, peneliti memberikan tes yang sama namun siswa dipasangkan dengan siswa lain dan tidak lagi dengan teman sebangkunya. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan adanya kenaikan ketuntasan siswa dalam tes, dilihat dari jumlah siswa yang bertambah dalam ketuntasan pelaksanaan tes yaitu sebanyak 26 siswa dan 4 siswa yang belum tuntas.

Jadi, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menggunakan pendekatan *role playing*.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV<sup>A</sup> di MI Model Panyabungan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metodologi penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MI Model Panyabungan ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah model *role playing* tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Pada saat pembelajaran, guru belum terbiasa dengan model pembelajaran *role playing* sehingga dalam pembelajaran ada siswa yang tidak aktif dan sulit memahami materi yang disampaikan.
3. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa untuk melakukan tes, dikarenakan masih ada siswa yang cenderung bercanda ketika pelaksanaan tes.

Meskipun peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV<sup>A</sup> di Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan dan hasilnya dapat dilihat dari hasil tes setiap pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa, sebelum tindakan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan jumlah persentase sebesar 36%. Pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan jumlah persentase sebesar 56%, pada pertemuan 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan jumlah persentase sebesar 66%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dengan jumlah persentase sebesar 76%, pertemuan 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan jumlah persentase sebesar 86%.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

##### 1. Bagi Guru

Agar penerapan model pembelajaran *role playing* ini diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan kepada siswa agar senantiasa giat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *role playing* karena dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *role playing* agar mengembangkan pembelajaran ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara Wisnu Putra, Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Wonosari 4. *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Ari Yanto, “Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.1, No.1 2015.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Witya, 2010.
- Arsjad, Maidar G dan Mukti, U.S, *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Asfiati, “Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” *Studi Multidisipliner*, Volume 4 Edisi 1 2017.
- Bagus, Aji, Santoso, Keterampilan Berbicara Menyampaikan Tanggapan Melalui Model *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 03 Semarang. (skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015).
- Dina, Aulia dan Asri, Susetyo Rukmi, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV”, *Jurnal PGSD*, Vol.3 No.02, 2015.
- E, Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan* Bandung: PT. Citra Aidtya Bakti, 1994.
- Kuncoro, Mudrajad , *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mayani, Penerapan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas V SDN 34 Cakranegara (*Skripsi*, Universitas Mataram, 2016).
- Muryati, Peningkatan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Strategi *Role Playing* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Baru Kecamatan Keritang. (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013).

- Pandeleke, Ale Y, dkk, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD Bala Keselamatan Palu", *Jurnal Bahasantodea*, Vol.5 No.2, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Pustaka Cipta, 2014.
- Rizqah Khaironi, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Make A Match", *Jurnal Ibtida'*, Vol.3 No.1 (2016).
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Samsul, "Peningkatan Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No.8 (2013).
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Sitorus, Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* Medan: IAIN PRESS, 2016.
- Satata, Sri dan Suswandari, Devi, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung : Alfabeta, 2013.
- Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: ANGKASA Anggota IKAPI, 1990.
- Uno, B. Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.

## Lampiran I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

#### SIKLUS I

#### PERTEMUAN 1

**Nama Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : IV ( empat)/ II (Dua)

**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit ( 1x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Standar Kompetensi

3. Berbicara, mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain peran.

##### Kompetensi Dasar (KD)

3. 1 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

##### Indikator :

- Membaca dialog drama pendek dengan lancar dan jelas.

- Memerankan drama pendek dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai yang sesuai dengan karakter tokoh.
- Mengungkapkan pikiran secara lisan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah siswa memperhatikan contoh pembacaan naskah dialog drama pendek, siswa dapat membaca dialog drama dengan lancar dan jelas.
- Setelah siswa memperhatikan sebuah contoh memerankan drama pendek, siswa dapat memerankan drama pendek dengan karakter tokoh secara tepat.
- Setelah siswa melakukan diskusi dan evaluasi drama pendek yang diperankan siswa, siswa dapat mengungkapkan pikiran secara lisan dengan tepat.

#### Karakter siswa yang dikembangkan:

Berani, tanggung jawab, rasa hormat dan perhatian.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Drama

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah, Tanya Jawab, Bermain peran.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.</li> <li>▪ Mengabsen daftar hadir siswa.</li> <li>▪ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>▪ Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul> | 10 menit      |
| <b>Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan <i>brainstorming</i> (curah pendapat) dengan siswa tentang tema pembelajaran (drama)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan dan mengamati tema pembelajaran (drama) yang akan dipelajari siswa.</li> </ul>   | 20 Menit      |

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|---|----------------------|
|                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memilih dan memahami tema yang akan dipelajari dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa menerima naskah percakapan drama yang dibagikan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa membentuk kelompok bermain peran.</li> <li>▪ Siswa menentukan tokoh yang akan diperankan bersama anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>▪ Siswa mengatur tempat seting tempat pemeranan dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa berlatih memerankan peran sesuai naskah percakapan bersama anggota kelompoknya di depan kelas secara bergantian.</li> <li>▪ Perwakilan salah satu kelompok siswa membaca naskah percakapan drama tentang di depan kelas</li> </ul> |                      |
| <b>Penutup</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami setelah diberikan kesempatan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa mendenagrkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>  | 5 Menit              |

### **G. Sumber/Bahan Belajar**

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Naskah Teks Drama

### **H. Penilaian**

1. Pengamatan Siswa
2. Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa
3. Kriteria Keberhasilan
  - a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $> 75$
  - b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai

**Padang sidempuan,                      2021**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**ROSNAH, S.Pd.**  
**NIP. 198101152003122001**

**REZA SEPTIYADI**  
**NIM. 1620500086**

## Lampiran II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

#### SIKLUS I

#### PERTEMUAN 2

**Nama Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : IV ( empat)/ II (Dua)

**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit ( 1x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Standar Kompetensi

3. Berbicara, mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain peran.

##### Kompetensi Dasar (KD)

3. 1 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

##### Indikator :

- Membaca dialog drama pendek dengan lancar dan jelas.

- Memerankan drama pendek dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai yang sesuai dengan karakter tokoh.
- Mengungkapkan pikiran secara lisan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah siswa memperhatikan contoh pembacaan naskah dialog drama pendek, siswa dapat membaca dialog drama dengan lancar dan jelas.
- Setelah siswa memperhatikan sebuah contoh memerankan drama pendek, siswa dapat memerankan drama pendek dengan karakter tokoh secara tepat.
- Setelah siswa melakukan diskusi dan evaluasi drama pendek yang diperankan siswa, siswa dapat mengungkapkan pikiran secara lisan dengan tepat.

#### Karakter siswa yang dikembangkan:

Berani, tanggung jawab, rasa hormat dan perhatian.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Drama

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah, Tanya Jawab, Bermain peran.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.</li> <li>▪ Mengabsen daftar hadir siswa.</li> <li>▪ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>▪ Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul> | 10 menit      |
| <b>Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan <i>brainstorming</i> (curah pendapat) dengan siswa tentang tema pembelajaran (drama)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan dan mengamati tema pembelajaran</li> </ul>   | 20 Menit      |

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|--|----------------------|
|                 | <p>(drama) yang akan dipelajari siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memilih dan memahami tema yang akan dipelajari dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa menerima naskah percakapan drama yang dibagikan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa membentuk kelompok bermain peran.</li> <li>▪ Siswa menentukan tokoh yang akan diperankan bersama anggota kelompoknya masing-masing.</li> <li>▪ Siswa mengatur tempat seting tempat pemeranan dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa berlatih memerankan peran sesuai naskah percakapan bersama anggota kelompoknya di depan kelas secara bergantian.</li> <li>▪ Perwakilan salah satu kelompok siswa membaca naskah percakapan drama tentang di depan kelas</li> </ul> |                      |
| <b>Penutup</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami setelah diberikan kesempatan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa mendenagrkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>   | 5 Menit              |

### G. Sumber/Bahan Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Naskah Teks Drama

## **H. Penilaian**

1. Pengamatan Siswa

2. Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

3. Kriteria Keberhasilan

- a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $> 75$
- b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai

**Padang sidempuan, 2021**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**ROSNAH, S.Pd.**  
**NIP. 198101152003122001**

**REZA SEPTIYADI**  
**NIM. 1620500086**

### **Lampiran III**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

### **SIKLUS II**

### **PERTEMUAN 1**

**Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Kelas/Semester : IV ( empat)/ II (Dua)**

**Alokasi Waktu : 2x 35 menit ( 1x pertemuan)**

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

##### **Standar Kompetensi**

**3. Berbicara, mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain peran.**

##### **Kompetensi Dasar (KD)**

**3. 1 Membaca teks dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.**

##### **Indikator :**

- Membaca teks pantun pendek dengan lancar dan jelas.

- Membaca teks pantun pendek dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai..
- Mengungkapkan pikiran secara lisan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah siswa memperhatikan contoh pembacaan pantun pendek, siswa dapat membaca teks pantun dengan lancar dan jelas.
- Setelah siswa melakukan diskusi dan evaluasi drama pendek yang diperankan siswa, siswa dapat mengungkapkan pikiran secara lisan dengan tepat.

### Karakter siswa yang dikembangkan:

Berani, tanggung jawab, rasa hormat dan perhatian.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pantun

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah, Tanya Jawab, Bermain peran.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.</li> <li>▪ Mengabsen daftar hadir siswa.</li> <li>▪ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>▪ Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul>   | 10 menit      |
| <b>Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan <i>brainstorming</i> (curah pendapat) dengan siswa tentang tema pembelajaran (pantun)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan dan mengamati tema pembelajaran (drama) yang akan dipelajari siswa.</li> <li>▪ Siswa memilih dan memahami tema yang akan dipelajari dengan bimbingan guru.</li> </ul> | 20 Menit      |

| Kegiatan       | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------|--|---------------|
|                | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menerima teks pantun yang dibagikan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa membentuk kelompok bermain peran.</li> <li>▪ Siswa mengatur tempat seting tempat pemeranan dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa berlatih dengan teks pantun yang diberikan oleh guru dengn lawan mainnya.</li> <li>▪ Perwakilan salah satu kelompok siswa membaca teks pantun di depan kelas</li> </ul>  |               |
| <b>Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami setelah diberikan kesempatan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa mendenagrkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> | 5 Menit       |

### G. Sumber/Bahan Belajar

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Teks Pantun

### H. Penilaian

1. Pengamatan Siswa
2. Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

3. Kriteria Keberhasilan

- a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $> 75$
- b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai

**Padang sidempuan, 2021**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**ROSNAH, S.Pd.**  
**NIP. 198101152003122001**

**REZA SEPTIYADI**  
**NIM. 1620500086**

## Lampiran IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

PERTEMUAN 2

**Nama Sekolah** : Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : IV ( empat)/ II (Dua)  
**Alokasi Waktu** : 2x 35 menit ( 1x pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### Standar Kompetensi

3. Berbicara, mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain peran.

##### Kompetensi Dasar (KD)

3. 1 Membaca teks dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

##### Indikator :

- Membaca teks pantun pendek dengan lancar dan jelas.

- Membaca teks pantun pendek dengan lafal, intonasi, penghayatan dan ekspresi yang sesuai..
- Mengungkapkan pikiran secara lisan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah siswa memperhatikan contoh pembacaan pantun pendek, siswa dapat membaca teks pantun dengan lancar dan jelas.
- Setelah siswa melakukan diskusi dan evaluasi drama pendek yang diperankan siswa, siswa dapat mengungkapkan pikiran secara lisan dengan tepat.

### Karakter siswa yang dikembangkan:

Berani, tanggung jawab, rasa hormat dan perhatian.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pantun

### E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah, Tanya Jawab, Bermain peran.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.</li> <li>▪ Mengabsen daftar hadir siswa.</li> <li>▪ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.</li> <li>▪ Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul>   | 10 menit      |
| <b>Inti</b>        | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru melakukan <i>brainstorming</i> (curah pendapat) dengan siswa tentang tema pembelajaran (pantun)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan dan mengamati tema pembelajaran (drama) yang akan dipelajari siswa.</li> <li>▪ Siswa memilih dan memahami tema yang akan dipelajari dengan bimbingan guru.</li> </ul> | 20 Menit      |

| <b>Kegiatan</b> | <b>Deskripsi Kegiatan</b>  | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-----------------|--|----------------------|
|                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menerima teks pantun yang dibagikan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa membentuk kelompok bermain peran.</li> <li>▪ Siswa mengatur tempat seting tempat pemeranan dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa berlatih dengan teks pantun yang diberikan oleh guru dengn lawan mainnya.</li> <li>▪ Perwakilan salah satu kelompok siswa membaca teks pantun di depan kelas</li> </ul>  |                      |
| <b>Penutup</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan /rangkuman tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.</li> <li>▪ Siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami setelah diberikan kesempatan oleh guru.</li> <li>▪ Siswa mendenagrkan motivasi yang disampaikan oleh guru.</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> | 6 Menit              |

### **G. Sumber/Bahan Belajar**

- Buku Bahasa Indonesia SD Kelas IV
- Teks Pantun

### **H. Penilaian**

1. Pengamatan Siswa
2. Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa
3. Kriteria Keberhasilan

- a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $> 75$
- b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai

**Padang sidempuan, 2021**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV**

**Peneliti**

**ROSNAH, S.Pd.**  
**NIP. 198101152003122001**

**REZA SEPTIYADI**  
**NIM. 1620500086**

## Lampiran V

## Deskripsi Nilai Tes Awal (Pra-Tindakan)

| NO        | Nama                | Nilai  | Keterangan |              |
|-----------|---------------------|--------|------------|--------------|
|           |                     |        | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1         | Abzal Gibran Ananda | 75     | Tuntas     |              |
| 2         | Ahmad Husaini       | 85     | Tuntas     |              |
| 3         | Aisyah Rahmadani    | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 4         | Ainun Mufidah       | 70     | Tuntas     |              |
| 5         | Ahmad Faiz          | 70     | Tuntas     |              |
| 6         | Ajir Alivia         | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 7         | Alya Amida Daulay   | 75     | Tuntas     |              |
| 8         | Andre Zulhakim      | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 9         | Arie Azhar          | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 10        | Aulia Ridwan        | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 11        | Fatihah Hasibuan    | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 12        | Fatih Husein        | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 13        | Haply Hidayat       | 75     | Tuntas     |              |
| 14        | Ika Riskina         | 45     |            | Tidak Tuntas |
| 15        | Juvita Sri Mulyani  | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 16        | M. Hidayat Hasan    | 85     | Tuntas     |              |
| 17        | Nadya Sofwa         | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 18        | Najla Almira Dzaki  | 40     |            | Tidak Tuntas |
| 19        | Namira Hajjah       | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 20        | Nadhir A'dzami      | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri     | 70     | Tuntas     |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani  | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 23        | Rafa Arjuna Kala    | 75     | Tuntas     |              |
| 24        | Rayyan Ransa        | 75     | Tuntas     |              |
| 25        | Syihabatul Azka     | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 26        | Walif Ahmad Habibi  | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 27        | Zahra Aini          | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiyah     | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 29        | Zaskia Fadillah     | 70     | Tuntas     |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani    | 65     |            | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                     | 1.885  | 11         | 19           |
| Rata-rata |                     | 62,83% | 36,66%     | 63,33%       |

## Lampiran VI

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I  
Pertemuan Ke-1**

| N<br>O    | Nama                   | Nilai  | Keterangan |              |
|-----------|------------------------|--------|------------|--------------|
|           |                        |        | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1         | Abzal Gibran<br>Ananda | 80     | Tuntas     |              |
| 2         | Ahmad Husaini          | 85     | Tuntas     |              |
| 3         | Aisyah Rahmadani       | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 4         | Ainun Mufidah          | 75     | Tuntas     |              |
| 5         | Ahmad Faiz             | 70     | Tuntas     |              |
| 6         | Ajir Alivia            | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 7         | Alya Amida<br>Daulay   | 80     | Tuntas     |              |
| 8         | Andre Zuhakim          | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 9         | Arie Azhar             | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 10        | Aulia Ridwan           | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 11        | Fatih Hasibuan         | 75     | Tuntas     |              |
| 12        | Fatih Husein           | 70     | Tuntas     |              |
| 13        | Haply Hidayat          | 75     | Tuntas     |              |
| 14        | Ika Riskina            | 45     |            | Tidak Tuntas |
| 15        | Juvita Sri Mulyani     | 80     | Tuntas     |              |
| 16        | M. Hidayat Hasan       | 85     | Tuntas     |              |
| 17        | Nadya Sofwa            | 75     | Tuntas     |              |
| 18        | Najla Almira Dzaki     | 40     |            | Tidak Tuntas |
| 19        | Namira Hajjah          | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 20        | Nadhir A'dzami         | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri        | 70     | Tuntas     |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani     | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 23        | Rafa Arjuna Kala       | 75     | Tuntas     |              |
| 24        | Rayyan Ransa           | 75     | Tuntas     |              |
| 25        | Syihabatul Azka        | 70     | Tuntas     |              |
| 26        | Walif Ahmad<br>Habibi  | 75     | Tuntas     |              |
| 27        | Zahra Aini             | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiyah        | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 29        | Zaskia Fadillah        | 70     | Tuntas     |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani       | 65     |            | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                        | 2.020  | 17         | 13           |
| Rata-rata |                        | 67,33% | 56,66%     | 43,33%       |

## Lampiran VII

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I  
Pertemuan Ke-2**

| N<br>O    | Nama                   | Nilai  | Keterangan |              |
|-----------|------------------------|--------|------------|--------------|
|           |                        |        | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1         | Abzal Gibran<br>Ananda | 85     | Tuntas     |              |
| 2         | Ahmad Husaini          | 85     | Tuntas     |              |
| 3         | Aisyah Rahmadani       | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 4         | Ainun Mufidah          | 75     | Tuntas     |              |
| 5         | Ahmad Faiz             | 70     | Tuntas     |              |
| 6         | Ajir Alivia            | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 7         | Alya Amida<br>Daulay   | 80     | Tuntas     |              |
| 8         | Andre Zuhakim          | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 9         | Arie Azhar             | 75     | Tuntas     |              |
| 10        | Aulia Ridwan           | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 11        | Fatihah Hasibuan       | 75     | Tuntas     |              |
| 12        | Fatih Husein           | 70     | Tuntas     |              |
| 13        | Haply Hidayat          | 75     | Tuntas     |              |
| 14        | Ika Riskina            | 70     | Tuntas     |              |
| 15        | Juvita Sri Mulyani     | 80     | Tuntas     |              |
| 16        | M. Hidayat Hasan       | 85     | Tuntas     |              |
| 17        | Nadya Sofwa            | 75     | Tuntas     |              |
| 18        | Najla Almira Dzaki     | 75     | Tuntas     |              |
| 19        | Namira Hajjah          | 55     |            | Tidak Tuntas |
| 20        | Nadhir A'dzami         | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri        | 70     | Tuntas     |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani     | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 23        | Rafa Arjuna Kala       | 75     | Tuntas     |              |
| 24        | Rayyan Ransa           | 75     | Tuntas     |              |
| 25        | Syihabatul Azka        | 70     | Tuntas     |              |
| 26        | Walif Ahmad<br>Habibi  | 75     | Tuntas     |              |
| 27        | Zahra Aini             | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiah         | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 29        | Zaskia Fadillah        | 70     | Tuntas     |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani       | 65     |            | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                        | 2.095  | 20         | 10           |
| Rata-rata |                        | 69,83% | 66,66%     | 33,33%       |

## Lampiran VIII

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II  
Pertemuan Ke-1**

| N<br>O    | Nama                   | Nilai  | Keterangan |              |
|-----------|------------------------|--------|------------|--------------|
|           |                        |        | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1         | Abzal Gibran<br>Ananda | 85     | Tuntas     |              |
| 2         | Ahmad Husaini          | 85     | Tuntas     |              |
| 3         | Aisyah Rahmadani       | 75     | Tuntas     |              |
| 4         | Ainun Mufidah          | 75     | Tuntas     |              |
| 5         | Ahmad Faiz             | 70     | Tuntas     |              |
| 6         | Ajir Alivia            | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 7         | Alya Amida<br>Daulay   | 80     | Tuntas     |              |
| 8         | Andre Zuhakim          | 50     |            | Tidak Tuntas |
| 9         | Arie Azhar             | 75     | Tuntas     |              |
| 10        | Aulia Ridwan           | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 11        | Fatihah Hasibuan       | 75     | Tuntas     |              |
| 12        | Fatih Husein           | 70     | Tuntas     |              |
| 13        | Haply Hidayat          | 75     | Tuntas     |              |
| 14        | Ika Riskina            | 70     | Tuntas     |              |
| 15        | Juvita Sri Mulyani     | 80     | Tuntas     |              |
| 16        | M. Hidayat Hasan       | 85     | Tuntas     |              |
| 17        | Nadya Sofwa            | 75     | Tuntas     |              |
| 18        | Najla Almira Dzaki     | 40     |            | Tidak Tuntas |
| 19        | Namira Hajjah          | 75     | Tuntas     |              |
| 20        | Nadhir A'dzami         | 60     |            | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri        | 70     | Tuntas     |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani     | 75     | Tuntas     |              |
| 23        | Rafa Arjuna Kala       | 75     | Tuntas     |              |
| 24        | Rayyan Ransa           | 75     | Tuntas     |              |
| 25        | Syihabatul Azka        | 70     | Tuntas     |              |
| 26        | Walif Ahmad<br>Habibi  | 75     | Tuntas     |              |
| 27        | Zahra Aini             | 65     |            | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiah         | 70     | Tuntas     |              |
| 29        | Zaskia Fadillah        | 70     | Tuntas     |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani       | 65     |            | Tidak Tuntas |
| Jumlah    |                        | 2.125  | 23         | 7            |
| Rata-rata |                        | 70,83% | 76,66%     | 23,33%       |

## Lampiran IX

**Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II  
Pertemuan Ke-2**

| N<br>O    | Nama                   | Nilai | Keterangan |              |
|-----------|------------------------|-------|------------|--------------|
|           |                        |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1         | Abzal Gibran<br>Ananda | 85    | Tuntas     |              |
| 2         | Ahmad Husaini          | 85    | Tuntas     |              |
| 3         | Aisyah Rahmadani       | 75    | Tuntas     |              |
| 4         | Ainun Mufidah          | 75    | Tuntas     |              |
| 5         | Ahmad Faiz             | 70    | Tuntas     |              |
| 6         | Ajir Alivia            | 75    | Tuntas     |              |
| 7         | Alya Amida<br>Daulay   | 80    | Tuntas     |              |
| 8         | Andre Zuhakim          | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 9         | Arie Azhar             | 75    | Tuntas     |              |
| 10        | Aulia Ridwan           | 65    |            | Tidak Tuntas |
| 11        | Fatihah Hasibuan       | 75    | Tuntas     |              |
| 12        | Fatih Husein           | 70    | Tuntas     |              |
| 13        | Haply Hidayat          | 75    | Tuntas     |              |
| 14        | Ika Riskina            | 70    | Tuntas     |              |
| 15        | Juvita Sri Mulyani     | 80    | Tuntas     |              |
| 16        | M. Hidayat Hasan       | 85    | Tuntas     |              |
| 17        | Nadya Sofwa            | 75    | Tuntas     |              |
| 18        | Najla Almira Dzaki     | 70    | Tuntas     |              |
| 19        | Namira Hajjah          | 75    | Tuntas     |              |
| 20        | Nadhir A'dzami         | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 21        | Nur Ulfah Putri        | 70    | Tuntas     |              |
| 22        | Putri Zahra Aryani     | 75    | Tuntas     |              |
| 23        | Rafa Arjuna Kala       | 75    | Tuntas     |              |
| 24        | Rayyan Ransa           | 75    | Tuntas     |              |
| 25        | Syihabatul Azka        | 70    | Tuntas     |              |
| 26        | Walif Ahmad<br>Habibi  | 75    | Tuntas     |              |
| 27        | Zahra Aini             | 65    |            | Tidak Tuntas |
| 28        | Zahra Luthfiah         | 70    | Tuntas     |              |
| 29        | Zaskia Fadillah        | 70    | Tuntas     |              |
| 30        | Zuwita Rahmadani       | 75    | Tuntas     |              |
| Jumlah    |                        | 2.190 | 26         | 4            |
| Rata-rata |                        | 73%   | 86,66%     | 13,33%       |

**Lampiran X****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Reza Septiyadi  
NIM : 1620500086  
Tempat/Tanggal Lahir : Aekgaloga, 15 September  
Alamat : Panyabungan  
E-mail : [rezaseptiyadi15@gmail.com](mailto:rezaseptiyadi15@gmail.com)  
No. Hp : 082275009654  
Jenis Kelamin : Laki-laki

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2010, tamat dari SD Negeri 106 Aekgaloga
2. Tahun 2013, tamat dari SMP Negeri 6 Panyabungan
3. Tahun 2016, tamat dari SMA Negeri 1 Panyabungan
4. Tahun 2021, tamat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

**C. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Misti  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rusni  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Panyabungan

**Lampiran XI****DOKUMENTASI**







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MODEL PANYABUNGAN**  
 Jl. Medan-Padang Km. 07 D. Lidang Kab. Mandailing Natal

Nomor : MI.MKP.0.01/ GG /2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat,  
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan Nomor :  
 B-564/In.14/E. 1/TL.00/04/2021, Tanggal 30 April 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian untuk  
 menyelesaikan Skripsi.

- Saya yang bertanda tangan dibawah ini :  
 Nama : Maryam, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala Madrasah MI Model Panyabungan

Menerangkan bahwa,  
 Nama : Reza Septiyadi  
 NIM : 1620500086  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah kami setuju dan telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Model Panyabungan dengan judul Skripsi "**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA MAT PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE ROLE PLAYING DI KELAS IV MADRASA IBTIDAIYAH MODEL PANYABUNGAN**"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 25 Mei 2021  
 Kepala Madrasah



**MARYAM, S.Pd.I**  
 NIP.19841019 200501 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 564 /In.14/E/TL.00/04/2021  
Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi.**

30 April 2021

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan  
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Reza Septiyadi  
NIM : 1620500086  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Panyabungan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP. 19630413 200604 1 002